

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DI AUDIT)**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(UNAUDITED)***

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi		Table of Contents
	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 83	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT Kentanix Supra International Tbk. DEVELOPER

PLAZA PROPERTY

Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1, Jl. Perintis Kemerdekaan - Jakarta Timur 13260

Telp. 021-4710499 (hunting)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 30 JUNI 2025
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT JUNE 30, 2025
AND FOR THE PERIOD THE ENDED (UNAUDITED)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Ferdinand Aryanto |
| Alamat kantor/Office address | : Jl. Perintis Kemerdekaan, Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII/1
Jakarta Timur |
| Alamat domisili/Domicile address | : Jl. Kintamani I No. 20-22 RT 001 RW 007, Kelapa Gading Barat
Jakarta Utara |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : Jannie Andajani |
| Alamat kantor/Office address | : Jl. Perintis Kemerdekaan, Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII/1
Jakarta Timur |
| Alamat domisili/Domicile address | : Jl. Sunter Mas Timur T Utara No. 7 RT 009 RW 008, Sunter Jaya, Tanjung Priok
Jakarta Utara |
| Jabatan/Title | : Direktur Keuangan/Finance Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kentanix Supra International Tbk dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kentanix Supra International Tbk and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kentanix Supra International Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Kentanix Supra International Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kentanix Supra International Tbk dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Kentanix Supra International Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kentanix Supra International Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Kentanix Supra International Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Kentanix Supra International Tbk dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Kentanix Supra International Tbk and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Juli 2025/July 29, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors,



Ferdinand Aryanto
Direktur Utama/President Director

Jannie Andajani
Direktur Keuangan/Finance Director

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 December 31, 2024</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2f,2g,4	212.853.369.239	59.240.477.580	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	2f,5	916.519.996	916.519.996	Other receivables
Persediaan	2h,6	432.291.618.203	441.146.360.816	Inventories
Pajak dibayar di muka	2p,17	8.649.049.013	7.440.073.964	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2i	285.282.468	2.956.648.431	Prepaid expenses
Uang muka	2i,7	7.108.887.365	12.546.282.425	Advances
Total aset lancar		662.104.726.284	524.246.363.212	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi	2j,8	355.836.009.990	357.565.329.423	Investments in associates
Aset tetap, neto	2k,2m,9	8.249.021.006	8.728.417.851	Fixed assets, net
Tanah untuk pengembangan	2m,2o,10	165.440.873.033	162.868.725.708	Land for development
Uang muka	2i,7	107.686.314.499	92.318.994.582	Advances
Aset pajak tangguhan	2p,17	44.166.667	44.166.667	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2f,2l,11	62.007.248.025	63.118.930.902	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		699.263.633.220	684.644.565.133	Total non-current assets
Total aset		1.361.368.359.504	1.208.890.928.345	Total assets

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As at June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 December 31, 2024</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank	2f,12	6.500.000.000	2.000.000.000	Bank loans
Utang usaha	2f,13	161.025.613	613.380.299	Trade payables
Utang lain-lain	2f,14	3.436.050.331	5.159.846.420	Other payables
Beban akrual	2f,15	31.858.333	863.733.198	Accrued expenses
Uang jaminan	2f,33	21.600.000	19.700.000	Security deposits
Uang muka pelanggan	2r,16	3.359.704.311	3.471.366.963	Advances from customers
Utang pajak	2p,17	371.574.533	543.420.606	Taxes payable
Total liabilitas jangka pendek		13.881.813.121	12.671.447.486	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2t,18	6.447.874.836	6.447.874.836	Employee benefits liability
Total liabilitas jangka panjang		6.447.874.836	6.447.874.836	Total non-current liabilities
Total liabilitas		20.329.687.957	19.119.322.322	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 par value
Rp100 per saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024				per share as at June 30, 2025 and December 31, 2024
Modal dasar - 7.000.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024				Authorized - 7,000,000,000 shares as at June 30, 2025 and December 30, 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.137.831.800 saham pada tanggal 30 Juni 2025				Issued and fully paid - 2,137,831,800 shares as at June 30, 2024
(31 Desember 2024: 1.817.157.000 saham)	19	213.783.180.000	181.715.700.000	(December 31, 2024: 1,817,157,000 shares)
Tambahan modal disetor	2s,20	242.922.105.377	133.910.704.216	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi	21	7.190.669.933	7.190.669.933	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and associates
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada FVTOCI	2f,11	34.155.000	(22.744.260)	Reserves for changes in fair value of financial assets at FVTOCI
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22	42.213.497.667	36.343.140.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		746.631.729.700	742.901.758.772	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		1.252.775.337.677	1.102.039.228.661	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2c,23	88.263.333.870	87.732.377.362	Non-controlling interests
Total ekuitas		1.341.038.671.547	1.189.771.606.023	Total equity
Total liabilitas dan ekuitas		1.361.368.359.504	1.208.890.928.345	Total liabilities and equity

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024 June 30, 2024	
Pendapatan	2r,24	71.409.037.000	126.107.915.000	Revenues
Beban pokok pendapatan	2r,25	(28.457.401.958)	(51.866.632.964)	Cost of revenues
Laba bruto		42.951.635.042	74.241.282.036	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	2r,26	(15.014.562.171)	(22.368.488.867)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2e,2r,27,29	(19.021.494.195)	(18.246.706.357)	General and administrative expenses
Total beban usaha		(34.036.056.366)	(40.615.195.224)	Total operating expenses
Laba usaha		8.915.578.676	33.626.086.812	Income from operations
Penghasilan (beban) lain-lain				Other income (charges)
Penghasilan dividen	11	-	5.229.950.000	Dividend income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi, neto	2j,8	(1.729.319.433)	3.617.039.899	Share in net profit of associates, net
Penghasilan bunga, setelah dikurangi pajak final	4,11	4.375.526.636	3.038.855.096	Interest income, net of final tax
Penghasilan lain-lain	9,33	724.106.917	312.377.599	Other income
Beban lain-lain	2e,11,12,18, 29	(278.265.548)	(1.218.987.952)	Other charges
Penghasilan lain-lain, neto		3.092.048.572	10.979.234.642	Other income, net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan		12.007.627.248	44.605.321.454	Income before final tax and income tax expenses
Beban pajak final	2p,17	(1.738.971.250)	(3.107.508.500)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan		10.268.655.998	41.497.812.954	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan, neto	2p,17	(137.945.635)	(30.928.867)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan		10.130.710.363	41.466.884.087	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto	2t,18	-	55.926.025	Remeasurement of employee benefits liability, net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada FVTOCI	2f,11	57.474.000	(176.028.500)	Changes in fair value of financial assets at FVTOCI
Penghasilan (rugi) komprehensif lain, neto		57.474.000	(120.102.475)	Other comprehensive income (loss), net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		10.188.184.363	41.346.781.612	Total comprehensive income for the year

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>30 Juni 2024 June 30, 2024</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		9.600.328.595	38.799.448.686	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2c	530.381.768	2.667.435.401	Non-controlling interests
Total		10.130.710.363	41.466.884.087	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		9.657.227.855	38.692.322.064	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2c	530.956.508	2.654.459.548	Non-controlling interests
Total		10.188.184.363	41.346.781.612	Total
Laba per saham dasar dan dilusi yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	28	5	21	Basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the Company

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company							
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries and Associates	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan pada FVTOCI/ Reserves for Changes in Fair Value of Financial Assets at FVTOCI	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	
Saldo 31 Desember 2023/ Balance as at December 31, 2023	181.715.700.000	134.234.851.591	7.190.669.933	141.447.890	36.343.140.000	744.115.446.060	1.103.741.255.474	1.186.965.469.029
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 8) Differences from restructuring transactions among entities under common control (Note 8)	-	(324.147.375)	-	-	-	-	(324.147.375)	(324.147.375)
Efek neto dekonsolidasi entitas anak yang dibubarkan (Catatan 24)/ Net effects from deconsolidation of a dissolved subsidiary (Note 24)	-	-	-	-	-	-	(198.400)	(198.400)
Dividend tunai (Catatan 23)/ Cash dividends (Note 23)	-	-	-	-	-	(59.966.181.000)	(59.966.181.000)	(60.265.431.000)
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	-	-	38.799.448.686	38.799.448.686	41.466.884.087
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	-	-	-	(174.860.390)	-	67.733.768	(107.126.622)	(120.102.475)
Saldo 30 Juni 2024/ Balance as at June 30, 2024	181.715.700.000	133.910.704.216	7.190.669.933	(33.412.500)	36.343.140.000	723.016.447.514	1.082.143.249.163	1.167.722.473.866
Saldo 31 Desember 2024/ Balance as at December 31, 2024	181.715.700.000	133.910.704.216	7.190.669.933	(22.744.260)	36.343.140.000	742.901.758.772	1.102.039.228.661	1.189.771.606.023
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum/ Appropriation of retained earnings for general reserve	-	-	-	-	5.870.357.667	(5.870.357.667)	-	-
Modal disetor / Paid-in capital	32.067.480.000	-	-	-	-	-	32.067.480.000	32.067.480.000
Agio saham / Share premium	-	109.011.401.161	-	-	-	-	109.011.401.161	109.011.401.161
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	-	-	9.600.328.595	9.600.328.595	10.130.710.363
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	-	-	-	56.899.260	-	-	56.899.260	57.474.000
Saldo 30 Juni 2025/ Balance as at June 30, 2025	213.783.180.000	242.922.105.377	7.190.669.933	34.155.000	42.213.497.667	746.631.729.700	1.252.775.337.677	1.341.038.671.547

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024 June 30, 2024	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	11,16,24	72.466.531.222	124.418.708.460	Receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok, karyawan, dan untuk beban operasi lainnya	6,7,13,14,18 25,26,27	(49.297.751.519)	(116.158.998.318)	Payments to contractors, suppliers, employees, and for other operating expenses
Pembayaran untuk:				Payments for:
Pajak final	17	(1.738.458.750)	(3.177.731.499)	Final tax
Pajak penghasilan	17	(116.258.084)	(428.317.302)	Income tax
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		21.314.062.869	4.653.661.341	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen dari:				Receipts of dividends from:
Entitas asosiasi	8	-	2.200.000.000	Associates
Investee lainnya	11	-	5.229.950.000	Other investees
Penerimaan penghasilan bunga	4,11	4.375.526.635	3.038.855.096	Receipts of interest income
Hasil penjualan aset keuangan pada FVTOCI	11	-	2.456.250.000	Proceeds from sale of financial assets at FVTOCI
Hasil penjualan investasi pada entitas asosiasi	8	-	32.500.000	Proceeds from sale of investments in associates
Hasil penjualan aset tetap	9	333.750.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian tanah dan pengurusan izin	7	(10.867.319.917)	(45.900.377.100)	Payments of advances for purchases of land and legal permits
Perolehan tanah untuk pengembangan	10	(2.572.147.325)	(774.237.503)	Acquisitions of land for development
Perolehan aset tetap	9	(49.861.764)	(523.580.392)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka investasi pada entitas asosiasi dan investee lainnya		(4.500.000.000)	(2.600.000.000)	Payments of advances for investments in associates and other investees
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(13.280.052.371)	(36.840.639.899)	Net cash used in investing activities

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024 June 30, 2024	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan utang bank	12	4.500.000.000	-	Receipts of bank loans
Pembayaran dividen oleh:				Payments of dividends by:
Perusahaan	23	-	(59.966.181.000)	Company
Entitas anak kepada pemegang saham nonpengendali		-	(299.250.000)	Subsidiaries to non-controlling shareholders
Pengembalian pokok kerja sama investasi	19	-	(6.567.000.000)	Refunds of principal of investment cooperation
Setoran modal	19	32.067.480.000	-	
Agio saham	20	109.011.401.161	-	
Pembayaran bagi hasil kerja sama investasi	19	-	(1.182.060.000)	Payments of profit sharing on investment cooperation
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan		145.578.881.161	(68.014.491.000)	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) netto kas dan setara kas		153.612.891.659	(100.201.469.558)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun entitas anak yang dibubarkan	1c	-	(5.000.000)	Cash and cash equivalents at beginning of year of a dissolved subsidiary
Kas dan setara kas pada awal tahun		59.240.477.580	198.410.397.918	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	212.853.369.239	98.203.928.360	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Kentanix Supra International Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Samsul Hadi, S.H., No. 41 tanggal 27 Oktober 1980, sebagaimana diubah dengan Akta No. 25 tanggal 8 April 1981 dan Akta No. 10 tanggal 9 Oktober 1981 dari Notaris yang sama. Akta Pendirian dan akta-akta perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/239/1 tanggal 20 Maret 1982, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 17, Tambahan No. 239, tanggal 28 Februari 1986.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 7 Mei 2025, di mana para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan Laporan Keuangan 31 Desember 2024
- Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024
- Perubahan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang real estat. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada tahun 1985.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantornya beralamat di Plaza Property, Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII/1, Jalan Perintis Kemerdekaan, Jakarta Timur.

PT Badra Arta, sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah entitas induk dari Perusahaan.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-176/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 320.674.800 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan dengan harga penawaran Rp452 per saham. Pada tanggal 8 Januari 2025, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Kentanix Supra International Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 41 dated October 27, 1980 of Samsul Hadi, S.H., as amended by Deed No. 25 dated April 8, 1981 and Deed No. 10 dated October 9, 1981 of the same Notary. The Deed of Establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/239/1 dated March 20, 1982, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 17, Supplement No. 239, dated February 28, 1986.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated May 7, 2025, in which the Company's shareholders have approved, among others, the following matters:

- Approval of the Financial Statements as of December 31, 2024
- Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2024 Financial Year
- Changes in the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in real estate business. The Company commenced its commercial operations in 1985.

The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Plaza Property, Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII/1, Jalan Perintis Kemerdekaan, East Jakarta.

PT Badra Arta, a company incorporated in Indonesia, is the parent entity of the Company.

b. Public offering of the Company's shares

On December 30, 2024, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) in its Letter No. S-176/D.04/2024 to conduct public offering as much as 320,674,800 shares at Rp100 par value per share and at an offer price of Rp452 per share. On January 8, 2025, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2025 mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") berikut ini:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Business Activities	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (millions of Rupiah)	
				30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember December 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember December 30, 2024
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Semangat Panca Bersaudara ("SPB")	Jakarta	Real estat/ Real estate	1995	99,00	99,00	196.850	195.085
PT Atapmas Potensa ("AMP")	Jakarta	Real estat/ Real estate	1996	55,00	55,00	93.969	94.043
PT Jonggol Karya Maju ("JKM")	Jakarta	Real estat/ Real estate	-	55,00	55,00	51.846	51.814
PT Paradise Jalausa Indonesia ("PJI")	Jakarta	Wahana air/ Waterpark	-	51,00	51,00	44.340	43.830
Dimiliki melalui SPB/ Held through SPB							
PT Sigiprima Rekahasil ("SPR")	Jakarta	Wahana air/ Waterpark	1995	99,02	99,02	9.646	9.319

SPB

SPB didirikan berdasarkan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 42 tanggal 20 Juli 1987. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-944.HT.01.01.TH.88 tanggal 5 Februari 1988, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 9098, tanggal 3 November 1995. Anggaran Dasar SPB telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Titiek Irawati Sugianto, S.H., No. 38 tanggal 28 Maret 2024 sehubungan dengan perubahan tugas dan wewenang Direksi, serta perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Kemenkumham-RI sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0093640 dan No. AHU-AH.01.09-0161218, keduanya bertanggal 25 April 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0079648.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 25 April 2024.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The consolidated financial statements as at June 30, 2025 include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as follows:

Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (millions of Rupiah)	
30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember December 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember December 30, 2024
99,00	99,00	196.850	195.085
55,00	55,00	93.969	94.043
55,00	55,00	51.846	51.814
51,00	51,00	44.340	43.830
99,02	99,02	9.646	9.319

SPB

SPB was established based on Notarial Deed No. 42 dated July 20, 1987 of Hendra Karyadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-944.HT.01.01.TH.88 dated February 5, 1988, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88, Supplement No. 9098, dated November 3, 1995. SPB's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 38 dated March 28, 2024 of Titiek Irawati Sugianto, S.H., concerning changes in the duties and authorities of the Directors, and changes in the composition of its Boards of Commissioners and Directors. This amendment was accepted and recorded in Sisminbakum Kemenkumham-RI as mentioned in Letters No. AHU-AH.01.03-0093640 and No. AHU-AH.01.09-0161218, both dated April 25, 2024, and registered in the Corporate Register No. AHU-0079648.AH.01.11. TAHUN 2024 dated April 25, 2024.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

AMP

AMP didirikan berdasarkan Akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 205 tanggal 17 April 1990. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7006.HT.01.01.TH'92 tanggal 25 Agustus 1992, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan No. 9025, tanggal 31 Oktober 1995. Anggaran Dasar AMP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Titiek Irawati Sugianto, S.H., No. 20 tanggal 23 Mei 2022 sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kemenkumham-RI dalam Surat Keputusan No. AHU-0036590.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 31 Mei 2022.

SPR

Saham SPR dimiliki oleh SPB dan Perusahaan, masing-masing dengan persentase kepemilikan sebesar 98% dan 2%. SPR didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Eveline Suriahudaja Konig, S.H., No. 28 tanggal 3 Januari 1995. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7.894.HT.01.01.TH.95 tanggal 21 Juni 1995, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 9104, tanggal 3 November 1995. Anggaran Dasar SPR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Titiek Irawati Sugianto S.H., No. 56 tanggal 28 Desember 2021, sehubungan dengan, antara lain, perubahan tempat kedudukan serta maksud dan tujuan dan kegiatan usaha. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kemenkumham-RI dalam Surat Keputusan No. AHU-0077082.AH.01.02 Tahun 2021, serta diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Kemenkumham-RI sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0493901, semuanya tertanggal 30 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

AMP

AMP was established based on Notarial Deed No. 205 dated April 17, 1990 of Rachmat Santoso, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7006.HT.01.01.TH'92 dated August 25, 1992, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87, Supplement No. 9025, dated October 31, 1995. AMP's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 20 dated May 23, 2022 of Titiek Irawati Sugianto, S.H., concerning changes in its purposes and objectives and business activities. This amendment was approved by Kemenkumham-RI in its Decision Letter No. AHU-0036590.AH.01.02 Tahun 2022 dated May 31, 2022.

SPR

SPR's shares are held by SPB and the Company with percentage of ownership of 98% and 2%, respectively. SPR was established based on Notarial Deed No. 28 dated January 3, 1995 of Ny. Eveline Suriahudaja Konig, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7.894.HT.01.01.TH.95 dated June 21, 1995, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88, Supplement No. 9104, dated November 3, 1995. SPR's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 56 dated December 28, 2021 of Titiek Irawati Sugianto S.H., concerning, among others, changes in its place of domicile and in its purposes and objectives and business activities. This amendment was approved by Kemenkumham-RI in its Decision Letter No. AHU-0077082.AH.01.02 Tahun 2021, and accepted and recorded in Sisminbakum Kemenkumham-RI as mentioned in Letter No. AHU-AH.01.03-0493901, all dated December 30, 2021.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

JKM

JKM didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., No. 73 tanggal 26 Oktober 2017. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Kemenkumham-RI dalam Surat Keputusan No. AHU-0049050.AH.01.01. TAHUN 2017 tanggal 1 November 2017. Anggaran Dasar JKM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., H.Hum., M.Kn., No. 82 tanggal 8 November 2024, sehubungan dengan perubahan tempat kedudukan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Kemenkumham-RI sesuai Surat No. AHU-AH.01.09-0273830 tanggal 8 November 2024.

PJI

PJI didirikan berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 102 tanggal 10 Februari 1995. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-16.486.HT.01.01.TH.95 tanggal 15 Desember 1995, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47, Tambahan No. 5283, tanggal 11 Juni 1996. Anggaran Dasar PJI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Titiek Irawati Sugianto, S.H., No. 4 tanggal 10 Mei 2023, sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Kemenkumham-RI sesuai Surat No. AHU-AH.01.09-0121827 tanggal 27 Mei 2023, serta telah disahkan oleh Kemenkumham-RI dalam Surat Keputusan No. AHU-0029568.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 29 Mei 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

JKM

JKM was established based on Notarial Deed No. 73 dated October 26, 2017 of Sri Ismiyati, S.H. The Deed of Establishment was approved by Kemenkumham-RI in its Decision Letter No. AHU-0049050.AH.01.01. TAHUN 2017 dated November 1, 2017. JKM's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 82 dated November 8, 2024 of Christina Dwi Utami S.H., H.Hum., M.Kn., concerning changes in its place of domicile. This amendment was accepted and recorded in Sisminbakum Kemenkumham-RI as mentioned in Letter No. AHU-AH.01.09-0273830 dated November 8, 2024.

PJI

PJI was established based on Notarial Deed No. 102 dated February 10, 1995 of Benny Kristianto, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-16.486.HT.01.01.TH.95 dated December 15, 1995, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47, Supplement No. 5283, dated June 11, 1996. PJI's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated May 10, 2023 of Titiek Irawati Sugianto, S.H., concerning changes in its purposes and objectives and business activities. This amendment was accepted and recorded in Sisminbakum Kemenkumham-RI as mentioned in Letter No. AHU-AH.01.09-0121827 dated May 27, 2023, and approved by Kemenkumham-RI in its Decision Letter No. AHU-0029568.AH.01.02 Tahun 2023 dated May 29, 2023.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Jozef Darmawan Angkasa
Komisaris	-
Komisaris Independen	Krishnan Rabindra Sjarif
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Ferdinand Aryanto
Direktur Pemasaran	Sentot Sudaryono
Direktur Teknik	Daniel Permadi Pribadi
Direktur Keuangan	Jannie Andajani

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 018/CO/KSI/IX/2024 tanggal 6 September 2024, Perusahaan menunjuk Febiana Rinasari sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 017/CO/KSI/IX/2024 tanggal 6 September 2024, Perusahaan menunjuk Komite Audit

<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Krishnan Rabindra Sjarif
Anggota	Erena Elvira Helling
Anggota	Serly Nayoan

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 015/CO/KSI/IX/2024 tanggal 6 September 2024, Perusahaan menunjuk Hendri Ansyah sebagai Kepala Audit Internal Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki masing-masing 58 dan 54 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2025. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini.

1. GENERAL (continued)

d. Commissioners, directors and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		<u>Board of Commissioners</u>
Santoso Oen		President Commissioner
Jozef Darmawan Angkasa		Commissioner
Krishnan Rabindra Sjarif		Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
Ferdinand Aryanto		President Director
Sentot Sudaryono		Marketing Director
Daniel Permadi Pribadi		Engineering Director
Jannie Andajani		Finance Director

Based on the Board of Directors' Decree No. 018/CO/KSI/IX/2024 dated September 6, 2024, the Company appointed Febiana Rinasari as the Corporate Secretary.

Based on the Board of Board of Commissioners' Decree No. 017/CO/KSI/IX/2024 dated September 6, 2024, the Company appointed the

	<u>Audit Committee</u>
	Chairman
	Member
	Member

Based on the Board of Directors' Decree No. 015/CO/KSI/IX/2024 dated September 6, 2024, the Company appointed Hendri Ansyah as the Company's Internal Audit Head.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has a total of 58 and 54 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Issuance of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements as at June 30, 2025 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on July 29, 2025. The Company's Directors who signed the Directors' Statement Letter are responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Kentanix Supra International Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan Regulator Pasar Modal untuk Entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2.d, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi untuk masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Kentanix Supra International Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and regulations of Capital Market Regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2.d, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method, and classify receipts and disbursements of cash into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar jika:

- akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal;
- untuk diperdagangkan;
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- kas atau setara kas kecuali yang dibatasi pertukaran atau penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas dalam sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- *held primarily for the purpose of trading;*
- *expected to be realized within 12 months after the reporting period; or*
- *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- *expected to be settled in the normal operating cycle;*
- *held primarily for the purpose of trading,*
- *due to be settled within 12 months after the reporting period; or*
- *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengendalian diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Grup mengendalikan investee, jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee yang mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode/tahun berjalan disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- Rights arising from other contractual arrangements, and
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period/year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas yang terkait, mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, mengakui selisih yang terjadi pada laba rugi, serta mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam OCI ke laba rugi atau saldo laba, mana yang lebih sesuai, sebagaimana yang disyaratkan jika Grup melepaskan secara langsung aset atau liabilitas tersebut. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, recognizes the fair value of the consideration received, recognizes any surplus or deficit in profit or loss, and reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. Any investment retained is recognized at fair value.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly and indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Penerapan standar baru dan revisi

Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Revisi, amendemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi berikut ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- PSAK 117 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

Berlaku efektif tanggal 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Adoption of new and revised standards

Amendments/improvements to standards effective in the current year

The following revisions, amendments and annual improvements to the accounting standards are effective on January 1, 2024, but have no significant impact to the consolidated financial statements of the Group:

- PSAK 117, "Insurance Contract"

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- PSAK 117 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

Effective on January 1, 2026:

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Penerapan standar baru dan revisi (lanjutan)

**Standar dan amendemen/penyesuaian standar
yang telah diterbitkan tetapi belum diterapkan**

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman non-course dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amandemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amandemen yang mengklarifikasi susunan kata (wording) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Berlaku efektif tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (expected loss) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**d. Adoption of new and revised standards
(continued)**

**Standards and amendments/improvements to
standards issued not yet adopted**

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

Effective on January 1, 2027:

- PSAK 413, "Impairment"

PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Penerapan standar baru dan revisi (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui para pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menghasilkan aset keuangan bagi suatu entitas, dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas lain. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Adoption of new and revised standards

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related-party Disclosures". Such transactions are conducted based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those for other transactions with unrelated parties.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the consolidated financial statements.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that give rise to a financial asset of one entity, and a financial liability or equity instrument of another entity. Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, or fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), or fair value through profit or loss ("FVTPL").

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan mula-mula diukur pada nilai wajar ditambah, untuk aset keuangan yang tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan signifikan diukur sebesar harga transaksi.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung pada klasifikasinya seperti diuraikan berikut ini.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi ini terpenuhi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang memenuhi SPPI dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lainnya selanjutnya diukur pada FVTPL.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Financial assets are initially measured at their fair value plus, in the case of financial assets not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Trade receivables that do not contain a significant financing component are measured at their transaction price.

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below.

A financial asset is measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

A financial asset is measured at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets, and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

All other financial assets are subsequently measured at FVTPL.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan (instrumen utang) pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dari perbedaan antara jumlah pengakuan awal dan jumlah pada saat jatuh tempo, dikurangi cadangan penurunan nilai (jika ada). Penghasilan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan pada FVTOCI (instrumen utang)

Perubahan selanjutnya dalam jumlah tercatat aset keuangan (instrumen utang) pada FVTOCI yang berasal dari penghasilan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs, serta keuntungan dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi menggunakan basis yang sama dengan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar diakui mula-mula pada OCI. Ketika aset dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, perubahan nilai wajar yang sebelumnya diakui pada OCI dan terakumulasi pada bagian ekuitas direklasifikasi ke laba rugi, dengan dasar bahwa aset yang diukur pada FVTOCI memiliki dampak terhadap laba rugi yang sama besarnya jika seandainya aset tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan pada FVTOCI (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI. Penetapan untuk mengukur instrumen ekuitas pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi dalam instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontingen yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets (debt instruments) at amortized cost are measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and loss allowance (if any). Interest income is calculated using the effective interest ("EIR") method and is recognized in profit or loss. Gains or losses are recognized in profit or loss when the assets are derecognized, modified or impaired.

Financial assets at FVTOCI (debt instruments)

Subsequent changes in the carrying amount of financial assets (debt instruments) at FVTOCI arising from interest income, foreign exchange gains and losses, and impairment gains and losses are recognized in profit or loss on the same basis as for financial assets at amortized costs. Changes in fair value are recognized initially in OCI. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in OCI and accumulated in equity are reclassified to profit or loss on a basis that always results in an asset measured at FVTOCI having the same effect on profit or loss as if it were measured at amortized cost.

Financial assets at FVTOCI (equity instruments)

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Dividen diakui pada laba rugi kecuali dividen tersebut secara jelas merupakan pemulihan sebagian biaya investasi, yang dalam hal tersebut diakui pada OCI. Perubahan nilai wajar diakui pada OCI dan tidak pernah dibukukan ke laba rugi, bahkan jika aset tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mengalihkan aset keuangan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mengalihkan dan tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset serta masih mengendalikan aset yang dialihkan, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas yang terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum yang harus dibayarkan kembali oleh Grup. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui suatu pinjaman yang terjamin sebesar jumlah yang diterima.

Penurunan nilai

Grup mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak diukur pada FVTPL dan kontrak jaminan keuangan. ECL dihitung sebesar selisih antara arus kas kontraktual yang sesuai dengan perjanjian dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang didiskontokan menggunakan EIR awal. Arus kas yang diharapkan untuk diterima mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang diperoleh atau jaminan kredit lainnya yang merupakan bagian dari persyaratan kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Dividends are recognized in profit or loss unless they clearly represent recovery of a part of the cost of the investment, in which case they are included in OCI. Changes in fair value are recognized in OCI and are never recycled to profit and loss, even if the asset is sold or impaired.

Derecognition

The Group derecognizes a financial asset only when, and only when, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, it recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, it continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dibentuk untuk kerugian kredit akibat peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, cadangan kerugian harus dibentuk untuk kerugian kredit yang diperkirakan timbul selama sisa umur eksposur, tanpa memandang kapan terjadinya peristiwa gagal bayar (ECL sepanjang umur). Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui cadangan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup menyiapkan suatu matriks penyesuaian yang didasarkan pada kerugian kredit historis yang pernah dialaminya, dan disesuaikan dengan menggunakan faktor-faktor berorientasi masa depan yang cocok untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Suatu instrumen keuangan merupakan liabilitas keuangan ketika instrumen itu mengandung suatu kewajiban untuk melakukan pembayaran kembali. Liabilitas keuangan kemudian diklasifikasikan dan dicatat sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi. Kecenderungannya adalah, dan ini berlaku untuk sebagian besar liabilitas keuangan, liabilitas keuangan diklasifikasikan dan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan mula-mula diukur pada nilai wajar dikurangi, untuk liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya seperti diuraikan berikut ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on their historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

A financial instrument will be a financial liability where it contains an obligation to repay. Financial liabilities are then classified and accounted for as either FVTPL or at amortized cost. The default position is, and the majority of financial liabilities are, classified and accounted for at amortized cost.

Financial liabilities are initially measured at their fair value minus, in the case of financial liabilities at amortized cost, transactions costs that are directly attributable to the issuance of the financial liabilities.

Subsequent measurement

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Pertukaran instrumen utang dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada atau bagian dari liabilitas keuangan tersebut (terlepas ada atau tidak keterkaitannya dengan kesulitan keuangan debitur), dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus, dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melaksanakan saling hapus jumlah-jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya atas basis neto, atau merealisasikan aset dan melunasi liabilitas secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized costs using the EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition

A financial liability (or a part of a financial liability) is derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

An exchange of debt instruments with substantially different terms, or a substantial modification of the terms of an existing financial liability or a part of it (whether or not attributable to the financial difficulty of the debtor), is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability.

The difference between the carrying amount of a financial liability (or part of a financial liability) extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when, and only when, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan liabilitas lainnya. Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Persediaan real estat terdiri atas tanah dalam pengembangan dan bangunan dalam penyelesaian. Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah untuk dikembangkan, serta biaya pengembangan langsung dan tidak langsung terkait aktivitas pengembangan real estat. Pada saat penjualan, semua biaya proyek dialokasikan secara proporsional berdasarkan luas area. Biaya untuk pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan ke area yang dapat dijual. Biaya perolehan bangunan dalam pengerjaan meliputi biaya konstruksi, biaya lain terkait aktivitas pengembangan bangunan, dan biaya pinjaman (jika ada). Pada saat pembangunan telah selesai secara substansial, biaya perolehan akan tetap menjadi bagian dari persediaan atau direklasifikasi ke aset tetap atau properti investasi, mana yang lebih sesuai.

Penelaahan atas estimasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Jika terjadi perubahan dasar, Grup akan melakukan revisi biaya.

Biaya perolehan persediaan bahan kimia untuk pemeliharaan kolam renang mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi yang dikehendaki.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings. Cash in banks and time deposits which are restricted or pledged are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method.

Real estate inventories comprise land under development and buildings under constructions. The cost of land under development consists of acquisition cost of land for development, and direct and indirect development costs related to real estate development activities. At the time of sale, total project costs are allocated proportionately based on their respective areas. The development cost, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable area, is allocated to the saleable area. The cost of buildings under construction consists of construction costs, other costs related to the development of the buildings, and borrowing costs (if any). When construction is substantially complete, the cost either remains as part of inventories or is reclassified to fixed assets or investment property, whichever is more appropriate.

Assessment of the estimation cost is reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed. If there is a change, the Group will revise the cost.

Cost of chemical inventories for swimming pool maintenance includes purchase cost, conversion cost and other costs incurred until the inventories are in the desired condition and location.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan dengan nilai waktu, jika material, dikurangi estimasi biaya untuk menyelesaikan dan estimasi biaya untuk menjual. Penurunan nilai persediaan ditentukan dengan mengurangi jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya, dan penurunan tersebut diakui sebagai kerugian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada kegiatan operasi selama masa manfaat biaya yang bersangkutan. Uang muka merupakan pembayaran untuk suatu transaksi kepada kontraktor, pemasok barang, penyedia jasa, atau karyawan Grup yang transaksinya belum terselesaikan.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi bukan merupakan pengendalian atau pengendalian bersama atas kebijakan tersebut. Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi tersebut disesuaikan untuk mengakui perubahan dalam bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diuji penurunan nilainya secara terpisah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money, if material, less estimated costs to complete and the estimated costs to sell. The decline in value of inventories is determined to write down the carrying amount of inventories to their net realizable value, and the decline is recognized as a loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. Advances represent payments for certain transactions to contractors, vendors, service providers, or Group's employees which transaction have yet been completed.

j. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies. The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi entitas asosiasi. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi merupakan bagian dari investasi neto Grup pada entitas asosiasi), maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian lebih lanjut. Tambahan kerugian diakui hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Setiap perubahan pada OCI entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari OCI Grup. Selain itu, ketika terdapat perubahan yang diakui secara langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi dieliminasi sebesar Grup kepentingan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan agar kebijakan akuntansi yang diterapkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi dan jumlah tercatatnya, dan mengakui kerugian tersebut dalam laba rugi.

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang masih tersisa pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada saat hilangnya pengaruh signifikan dengan nilai wajar investasi yang masih dimiliki dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Investment in associates (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying amount, and then recognizes the loss in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap

Grup mengukur aset tetapnya dengan menggunakan model biaya. Aset tetap mula-mula diakui sebesar biaya perolehan yang mencakup harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang dikehendaki agar aset siap digunakan serta, jika sesuai, estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap serta restorasi lokasi aset. Setelah pengakuan awal, aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Penyusutan aset dimulai ketika aset siap digunakan sesuai maksud penggunaannya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat berikut ini:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Kendaraan	4 - 8
Inventaris kantor	2 - 4
Inventaris proyek	2 - 4
Inventaris kolam	4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan diakui ke jumlah tercatat aset tetap jika memenuhi kriteria pengakuan.

Jika aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dijual atau diperkirakan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, jumlah tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang terjadi diakui pada operasi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Fixed assets

The Group measures its fixed assets using the cost model. Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price, any cost directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended and, if applicable, the initial estimate of the costs for dismantling and removing the item and restoring the site. Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated, and accumulated impairment losses (if any).

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Persentase/ Percentage	
Bangunan dan infrastructures	5%	Buildings and infrastructures
Kendaraan	25% - 12,5%	Vehicles
Inventaris kantor	50% - 25%	Office equipment
Inventaris proyek	50% - 25%	Project equipment
Inventaris kolam	25%	Pool equipment

Landrights are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of landrights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of landrights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" and not amortized.

The costs of regular maintenance and repairs are charged to operations as incurred. Significant parts replacement and inspection costs are recognized to the carrying amount of an item of fixed assets if the recognition criteria are met.

When an item of fixed assets is retired or otherwise disposed of or expected to having no future economic benefits from its use or disposal, its costs and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses are removed from the account, and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

l. Dana yang dibatasi penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana pada bank yang berasal dari penjualan rumah melalui fasilitas kredit pemilikan rumah ("KPR") yang penggunaannya oleh Grup dibatasi sampai tahap-tahap pembangunan diselesaikan sesuai dengan kesepakatan yang dibuat dengan bank tersebut.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi itu, Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, maka aset mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatatnya diturunkan ke nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Fixed assets (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are evaluated each period end and adjusted prospectively if needed.

l. Restricted funds

Restricted funds represent funds held by banks arising from sales of houses under mortgage loan facilities ("KPR") which are restricted for use by the Group until gradual stages of completion of construction are completed depending on agreement entered with the respective banks.

m. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount. An asset's recoverable amount is the higher of the fair value of an asset or cash generating unit ("CGU") less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau berkurang. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkan maupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Sewa

Sebagai penyewa

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang, dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah kecuali jika Grup mensubsewakan atau memperkirakan akan mensubsewakan aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Leases

At lessee

Short-term leases and leases of low value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use asset and lease liability for short-term leases that have lease terms of 12 months or less, and leases for which the underlying asset is of low value except the Group subleases or expects to sublease such asset.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa

Grup mengklasifikasi masing-masing sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan. Pengklasifikasian apakah suatu sewa merupakan sewa operasi atau sewa pembiayaan bergantung pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya. Sewa diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto sewa. Penghasilan keuangan dari sewa pembiayaan diakui sepanjang masa sewa berdasarkan suatu pola yang merefleksikan tingkat imbalan periodik konstan atas investasi neto sewa.

Aset yang dimiliki dalam sewa operasi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan sifat aset tersebut. Grup mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai penghasilan dengan dasar garis lurus.

o. Tanah untuk pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya perolehan tanah dipindah ke "Tanah dalam Pengembangan" pada saat pengembangan dan konstruksi dimulai.

p. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia menetapkan bahwa beberapa penghasilan tertentu dikenakan pajak final. Pajak final dikenakan terhadap nilai bruto transaksi bahkan ketika pihak-pihak yang melakukan transaksi tersebut mengalami kerugian. Pajak final dihitung berdasarkan jumlah tagihan sesuai kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Leases (continued)

As lessor

The Group classifies their leases as either an operating lease or a finance lease. The classification of whether a lease is an operating lease or a finance lease depends on the substance of the transaction rather than the form of the contract. A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset.

Assets held under a finance lease are recognized in the consolidated statement of financial position and presented as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Finance income from a finance lease is recognized over the lease term, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on net investment in the lease.

Assets held under an operating lease are presented in the consolidated statement of financial position in accordance with their nature. The Group recognizes lease payments from operating leases as income on a straight-line basis.

o. Land for development

Land for development is stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of land held for development, which comprises the acquisition cost of land, will be transferred to "Land under Development" when development and construction commences.

p. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain income is subjected to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses. The calculation of final tax is based on invoice of contract amount.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Pajak final tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 212, "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, tidak terdapat aset/liabilitas pajak tangguhan yang diakui. Grup telah memutuskan untuk menyajikan pajak final dari penjualan rumah sebagai suatu pos tersendiri. Sedangkan penghasilan bunga, sewa properti, dan penghasilan lain yang dikenakan pajak final disajikan pada jumlah-jumlah setelah dikurangi pajak final.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 71 Tahun 2008 tanggal 4 November 2008 tentang perubahan ketiga atas PP No. 48 Tahun 1994 tentang pembayaran pajak penghasilan (PPh) atas penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, yang telah digantikan oleh PP No. 34 Tahun 2016 tanggal 8 Agustus 2016, maka terhitung sejak tanggal 8 September 2016, penghasilan dan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 2,5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, kecuali untuk pengalihan hak atas rumah sederhana dan rumah susun sederhana yang dilakukan oleh wajib pajak yang usaha pokoknya melakukan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan yang dikenakan pajak final sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayar kepada otoritas perpajakan. Tarif dan peraturan perpajakan yang digunakan adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak penghasilan kini diakui pada laba rugi, kecuali yang terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Kurang bayar pajak penghasilan badan periode lalu dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan kini pada laba rugi. Beban bunga dan denda pajak dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain pada laba rugi karena dianggap bukan bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Taxation (continued)

Final tax (continued)

Final tax is not included in the scope of PSAK 212, "Income Tax". Therefore, no deferred tax assets/liabilities shall be recognized. The Group has decided to present final tax on sales of house as a separate line item. While, interest income, property rental income and other income subject to final tax are presented at the amounts net of final tax.

In accordance with Government Regulation ("PP") No. 71 Year 2008 dated November 4, 2008 concerning the third amendment to PP No. 48 Year 1994 regarding the payment of income tax (PPh) on income from transfer of land and/or buildings rights, which has been replaced by PP No. 34 Year 2016 dated August 8, 2016, effective September 8, 2016, income from the transfer of land and/or buildings rights, are subjected to final tax of 2.5% of the gross transfer value of the land and/or building rights, except for the transfer of rights of simple houses and simple flats conducted by taxpayers whose main business is to transfer rights of land and/or buildings which are subject to final tax of 1% of the gross transfer value.

Current tax

Current tax assets and liabilities for the year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and laws used are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Underpayments of corporate income tax for prior periods are recorded as part of current income tax expense in profit or loss. Interest expense and tax penalties are recorded as part of other expenses in profit or loss as they are not considered part of income tax expense.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas beda temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dan jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali untuk:

- liabilitas pajak tangguhan dari pengakuan awal goodwill atau aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan ketika transaksi terjadi, tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
- perbedaan temporer kena pajak yang terkait dengan investasi pada entitas anak, jika saat pembalikan perbedaan temporer tersebut dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi kerugian pajak yang belum dimanfaatkan, jika kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan akumulasi kerugian pajak tersebut dapat dimanfaatkan, kecuali:

- untuk aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi terjadi, tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if an objection and/or appeal is applied, when the results of the objection and/or appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- *where deferred tax liability arise from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time the transaction, affect neither the accounting profit or taxable profit or tax loss; or*
- *in respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiary, when the timing of reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- *when the deferred tax assets relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

- sehubungan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui jika besar kemungkinan perbedaan temporer itu akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan, dan dikurangi jika besar kemungkinan penghasilan kena pajak yang memadai tidak akan tersedia untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditelaah kembali pada setiap tanggal pelaporan, dan diakui jika besar kemungkinan penghasilan kena pajak yang memadai akan tersedia untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

q. Pengukuran nilai wajar

Instrumen keuangan mula-mula diukur pada nilai wajar. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau yang akan dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

- in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that temporary differences will be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date, and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date, and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

q. Fair value measurement

Financial instruments are initially measured at fair value. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal (or most advantageous) market at the measurement date. The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset itu pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai yang tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan yang dapat diamati yang relevan dan meminimalkan masukan yang tidak dapat diamati.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - Teknik penilaian dengan masukan selain harga kuotasian Level 1 yang dapat diamati untuk aset atau liabilitas, baik langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - Teknik penilaian dengan masukan tidak dapat diamati untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antar level dalam hirarki dengan menelaah kembali penetapan kategori pada setiap akhir periode pelaporan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang diperkirakan oleh Grup akan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa kepada pelanggan. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Sedangkan, pengakuan dilakukan pada saat dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan atau ketika besar kemungkinan penyesuaian harga akan diberikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy described as follows:

- Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - Valuation techniques that utilize inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - Valuation techniques that utilize unobservable inputs for asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing the categorization at the end of each reporting period.

r. Recognition of revenue and expense

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Piutang diakui jika sejumlah imbalan yang tidak bersyarat dapat ditagih dari pelanggan (yaitu, hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan, maka liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melakukan penyerahan barang atau jasa sesuai dengan kontrak.

Pendapatan dari penjualan rumah hunian diakui pada saat kepemilikan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat pembeli menandatangani berita acara serah terima rumah hunian. Uang muka yang diterima dari pelanggan disajikan pada akun "Uang Muka Pelanggan".

Pendapatan penjualan tiket wahana air diakui pada saat penyerahan tiket kepada pelanggan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa. Penghasilan jasa lainnya diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Grup telah menerapkan PSAK 370 yang memberikan dua opsi terkait pencatatan, penyajian dan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kriteria opsi pertama terdiri dari:

- Aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui berdasarkan nilai perolehan yang dilaporkan dalam surat keterangan pengampunan pajak;
- Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor;
- Beban pajak yang dibayarkan sebagai uang tebusan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Recognition of revenue and expense (continued)

A receivable is recognized if an amount of consideration that is unconditional is due from the customer (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group transfers goods or services under the contract.

Revenue from sales of residential houses is recognized when the ownership of the asset is transferred to the customer, generally when the buyer signs the minutes of handover of the residential house. Advances received from customers are presented in "Advances from Customers" account.

Revenue from the sale of water park tickets is recognized when the tickets are delivered to customers.

Rental income is recognized over the rental period. Other service revenue is recognized when the service is delivered to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Tax amnesty assets and liabilities

The Group has applied PSAK 370, which provides two options related to recording, presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

The first option consists of:

- Tax amnesty assets and liabilities are recognized based on acquisition value that has been reported in the tax amnesty certificate;
- The difference between tax amnesty assets and liabilities are recorded as additional paid-in capital;
- Tax expense paid as a redemption is recorded on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**s. Aset dan liabilitas pengampunan pajak
(lanjutan)**

- Pengukuran atas aset dan liabilitas setelah pengakuan awal mengacu pada PSAK yang relevan dan dapat diukur kembali ke nilai wajar tetapi tidak diharuskan; dan
- Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari akun lainnya tetapi mempunyai opsi untuk direklasifikasi ke akun-akun tertentu jika memenuhi persyaratan yang ditetapkan PSAK 370.

Opsi kedua memberikan opsi untuk menerapkan PSAK lain yang relevan secara retrospektif.

Grup telah memilih untuk menerapkan opsi pertama secara prospektif.

t. Imbalan kerja karyawan

Grup mengakui provisi imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023. Berdasarkan peraturan tersebut, perusahaan-perusahaan diwajibkan untuk membayar pesangon, penghargaan dan kompensasi kepada karyawannya jika persyaratan yang ditentukan terpenuhi. Kewajiban dan biaya imbalan pasca kerja diestimasi oleh manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial yang disiapkan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Komponen biaya imbalan pasti terdiri atas biaya jasa (yang terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui pada laba rugi, serta pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon. Bunga neto ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas (aset) imbalan pasti neto. Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dan perubahan dampak batas atas aset. Pengukuran kembali itu tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Tax amnesty assets and liabilities (continued)

- Measurement of assets and liabilities after initial recognition refers to the relevant PSAK and can be remeasured to fair value but not required; and
- Tax amnesty of assets and liabilities are presented separately from other accounts but have the option to be reclassified to certain accounts if they meet certain conditions described in PSAK 370.

The second option provides an option to adopt other relevant PSAKs on retrospective basis.

The Group has elected to adopt the first option on prospective basis.

t. Employee benefits

The Group recognizes provision for employee benefits in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2023. Under the regulation, companies are required to pay severance, awards and compensation to their employees if specified conditions are met. Post-employment benefit obligations and costs are estimated by management based on actuarial calculations prepared by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method.

The components of defined benefit cost comprise service cost (comprising current service cost, past service cost, and gain or loss on settlement) and net interest on the net defined benefit liability (asset) recognized in profit or loss, as well as remeasurement of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income.

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the entity recognizes the related restructuring or severance costs. Net interest is determined by multiplying the discount rate by the net defined benefit liability (asset). Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) comprise actuarial gains and losses, and changes in the impact of asset limits. The remeasurements are not reclassified to profit or loss in the following period.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

v. Informasi segmen

Segmen adalah komponen Grup yang dapat dibedakan yang menyediakan produk tertentu (segmen usaha) atau menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan dari segmen lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Provisions and contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

v. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Informasi segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen meliputi pos-pos yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta pos-pos yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo intra-grup dan transaksi intra-grup dieliminasi dalam rangka proses konsolidasi.

w. Laba per saham dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024, Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

x. Biaya emisi saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor setelah proses Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan.

y. Peristiwa setelah periode laporan keuangan konsolidasian

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup pada periode laporan keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan konsolidasian yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Segment information (continued)

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

w. Earnings per share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

As at June 30, 2025 and June 30, 2024, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares.

x. Share issuance costs

Expenses incurred in connection with the Company's plan to conduct the Initial Public Offering are deferred and will be presented as a deduction from the Additional Paid-in Capital account after the Initial Public Offering process is carried out.

y. Events after the consolidated financial reporting period

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI KRITIKAL DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian dalam asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan serta beban langsung terkait. Berdasarkan penilaian manajemen grup, mata uang fungsional grup adalah Rupiah.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil uji SPPI dan penilaian model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis. Penilaian ini mencakup semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana risiko tersebut dikelola dan bagaimana pengelola aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan penghentian pengakuannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis yang menjadi dasar kepemilikan aset tersebut. Pemantauan merupakan bagian dari penilaian berkelanjutan atas apakah model bisnis dari aset keuangan yang masih tersisa masih sesuai dan, jika tidak sesuai, apakah terjadi perubahan dalam model bisnis, sehingga terdapat kemungkinan perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and the related costs of sales and direct costs. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is Rupiah.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI test and the business model assessment. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed to achieve a business objective. This assessment includes all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and, if it is not appropriate, whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI KRITIKAL DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang dinyatakan dalam PSAK 107. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Pengklasifikasian properti

Grup menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai persediaan properti, properti investasi, atau aset tetap.

Persediaan properti terdiri dari properti yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti ini terutama berupa properti residensial yang dikembangkan oleh Grup dan dimaksudkan untuk dijual pada saat atau sebelum pembangunan selesai.

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang secara substansial tidak untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Grup, serta tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari, tetapi dikuasai terutama untuk memperoleh penghasilan sewa dan peningkatan nilai.

Aset tetap terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai secara substansial untuk digunakan oleh atau dalam operasi Grup, dan tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari, serta dimiliki terutama tidak untuk memperoleh penghasilan sewa.

Sewa

Grup memiliki perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa dan pesewa. Grup mengevaluasi apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa sesuai dengan kriteria yang diatur dalam PSAK 116. Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Dalam hal Grup bertindak sebagai pesewa, Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas ketentuan dan persyaratan dalam perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan atas aset yang disewakan dan, oleh karena itu, Grup mengakui transaksi sewa tersebut sebagai sewa operasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions stated in PSAK 107. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2f.

Classification of property

The Group determines whether an acquired property is classified as property inventory, investment property, or fixed assets.

Property inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. Principally, this is residential property that the Group develops and intends to sell on or before completion of the construction.

Investment property consists of land, buildings and infrastructures which are not occupied substantially for use by, or in the operations of, the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.

Fixed assets consist of land, buildings and infrastructures, which are occupied substantially for use by, or in the operations of, the Group, and not for sale in the ordinary course of business, but are held primarily not to earn rental income.

Leases

The Group has lease agreements under which the Group acts as lessee and lessor. The Group evaluates whether an agreement constitute or contain a lease in accordance with the criteria set out in PSAK 116. The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases with lease term of 12 months or less and leases of low value assets.

Where the Group acts as lessor, the Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that it retains all significant risks and rewards of ownership of the leased asset and, accordingly, recognizes the lease transaction as an operating lease.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI KRITIKAL DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Taksiran nilai realisasi neto persediaan

Nilai realisasi neto untuk persediaan yang telah selesai dinilai dengan mengacu pada kondisi dan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Grup berdasarkan transaksi pasar terkini. Nilai realisasi neto persediaan dalam penyelesaian dinilai dengan mengacu pada harga pasar pada tanggal pelaporan untuk persediaan yang telah selesai dikerjakan, dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan konstruksi dan taksiran nilai waktu uang sampai dengan tanggal penyelesaian. Jumlah tercatat persediaan pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 6.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang dimilikinya berkisar antara 2 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat neto aset tetap pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 9.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based their assumptions and estimate on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimation of net realizable value for inventories

Net realizable value for completed inventories are assessed with reference to market conditions and prices existing at the reporting date and is determined by the Group in the light of recent market transactions. Net realizable value of inventories under construction is assessed with reference to market prices at the reporting date for similar completed inventories, less estimated cost to complete construction and an estimate of the time value of money to the date of completion. The carrying amount of inventories at reporting date is disclosed in Note 6.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 2 to 20 years. This is common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of fixed assets as at the reporting date are disclosed in Note 9.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI KRITIKAL DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikator penurunan nilai tertentu. Penentuan nilai wajar aset memerlukan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan dan pelepasan akhir aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dapat mempengaruhi secara material penentuan nilai terpulihkan, dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi dapat berdampak material pada hasil operasi Grup. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan beban pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang menyebabkan penentuan pajak menjadi tidak pasti dalam kegiatan usaha yang normal. Grup mengakui liabilitas untuk pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan beban pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai perpajakan diungkapkan dalam Catatan 17.

Imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya imbalan kerja tanpa pendanaan tergantung pada pemilihan Grup terhadap asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values, and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations. Management is of the opinion that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as at the reporting date.

Corporate income tax

Significant judgement is involved in determining provisions for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 17.

Employee benefits

The determination of the Group's obligations and costs for unfunded employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI KRITIKAL DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat berpengaruh material atas estimasi kewajiban dan biaya imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah tercatat neto liabilitas imbalan kerja pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 18.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Karena komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda jika Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat berpengaruh langsung terhadap laba rugi. Analisis jumlah tercatat dan nilai wajar aset keuangan pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 31.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Kas/Cash on hand
Rupiah

Bank/Cash in banks
Rupiah

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah
PT Bank DKI
PT Bank Permata Tbk - Unit Usaha Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Sub-total

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits (continued)

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated obligations and costs for unfunded employee benefits. The net carrying amount of the employee benefits liability as at the reporting date is disclosed in Note 18.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the profit or loss. An analysis of carrying amounts and fair values of financial assets as at the reporting date are disclosed in Note 31.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of this account are as follows:

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Kas/Cash on hand Rupiah	246.768.750	334.560.000
Bank/Cash in banks Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.996.415.961	3.644.566.092
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	527.146.925	860.951.094
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	64.728.548	818.564.456
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.106.458.082	667.769.165
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.245.038	445.326.170
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	337.932.982	574.451.655
PT Bank Central Asia Tbk	647.789.816	319.720.890
PT Bank Nationalnobu Tbk	252.837.514	253.144.638
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	1.378.790.368	198.338.267
PT Bank DKI	143.504.762	143.199.341
PT Bank Permata Tbk - Unit Usaha Syariah	277.277.761	116.928.620
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	86.220.010	86.515.477
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.431.655	20.390.647
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.004.107	5.234.108
Sub-total	13.855.783.529	8.155.100.620

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka/Time deposits

Rupiah

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah

Sub-total

Total

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Kisaran tingkat bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Tingkat bunga tahunan	5,51% - 6,10%

Penghasilan jasa giro dan bunga deposito berjangka berjumlah Rp4.286.095.136 pada 30 Juni 2025 (30 Juni 2024 : Rp2.926.170.400), yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang karyawan dari pinjaman tanpa bunga kepada karyawan sejumlah Rp916.519.996 pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Berdasarkan hasil penelaahan atas saldo piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya dan, oleh karena itu, tidak perlu dibentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh piutang lain-lain tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jaminan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

30 Juni 2025 /

June 30, 2025

31 Desember 2024 /

December 31, 2024

84.650.000.000

30.650.000.000

67.100.816.960

17.100.816.960

43.000.000.000

3.000.000.000

4.000.000.000

-

198.750.816.960

50.750.816.960

212.853.369.239

59.240.477.580

All cash in banks and time deposits are placed with third-party banks. As at June 30, 2025 and December 31, 2024, no cash and cash equivalents were used as collateral for loans or restricted in use.

The ranges of annual interest rates of Rupiah time deposits are as follows:

30 Juni 2024 /

June 30, 2024

5,75% - 7,00%

Annual interest rate

Interest income on current accounts and time deposits amounted to Rp4.286.095.136 in June 30, 2025 (June 30, 2024: Rp2.926.170.400), which was presented as part of "Interest Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. OTHER RECEIVABLES

This account represent employee receivables non-interest bearing loans to employees amounting to Rp916,519,996 at June 30, 2025 and December 31, 2024.

Based on the review of other receivables balances as at June 30, 2025 and December 31, 2024, management is of the opinion that all receivables are fully collectible and, therefore, no allowance for expected credit losses is deemed necessary.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, all other receivables were non-interest bearing and unsecured.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Desember 2024 December 31, 2024
Aset pengembangan real estat		
Persediaan barang jadi		
Rumah hunian	108.329.764.565	128.886.770.805
Persediaan dalam penyelesaian		
Tanah dalam pengembangan	321.915.692.650	310.950.045.744
Bangunan dalam penyelesaian	2.008.664.149	1.257.248.049
Sub-total	432.254.121.364	441.094.064.598
Persediaan lainnya		
Bahan kimia untuk kolam	37.496.839	52.296.218
Total	432.291.618.203	441.146.360.816

Mutasi aset pengembangan real estat adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025			
	Tanah dalam Pengembangan/ Land under Development	Bangunan dalam Penyelesaian/ Buildings under Construction	Rumah Hunian/ Residential Houses	
Saldo awal	310.950.045.744	1.257.248.049	128.886.770.805	Beginning balance
Pembelian dan pengembangan lahan	13.696.367.086	-	-	Purchases and development of land
Pembangunan	-	4.945.169.717	-	Constructions
Transfer	(2.730.720.180)	(4.193.753.617)	6.924.473.797	Transfers
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	-	-	(27.481.480.037)	Cost of sales (Note 25)
Saldo akhir	321.915.692.650	2.008.664.149	108.329.764.565	Ending balance
	31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Tanah dalam Pengembangan/ Land under Development	Bangunan dalam Penyelesaian/ Buildings under Construction	Rumah Hunian/ Residential Houses	
Saldo awal	361.524.076.674	83.309.420.715	-	Beginning balance
Pembelian dan pengembangan lahan	34.930.320.063	-	-	Purchases and development of land
Pembangunan	-	54.515.957.472	-	Constructions
Transfer	(85.504.350.993)	(136.568.130.138)	222.072.481.131	Transfers
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	-	-	(93.185.710.326)	Cost of sales (Note 25)
Saldo akhir	310.950.045.744	1.257.248.049	128.886.770.805	Ending balance

Persediaan aset pengembangan real estat tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan pengalaman historis Grup, kemungkinan terjadinya risiko terhadap persediaan tersebut relatif kecil dan dampaknya, jika ada, tidak signifikan terhadap posisi keuangan Grup.

Penambahan persediaan tanah dalam pengembangan dalam pada 31 Desember 2024 termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian tanah sejumlah Rp2.597.925.000.

Persediaan pada tanggal 30 Juni 2025 tidak dijaminan sebagai jaminan atas utang bank.

6. INVENTORIES

The details of this account are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Desember 2024 December 31, 2024	
Real estate development assets			
Finished inventories			
Residential houses	108.329.764.565	128.886.770.805	
Inventories under construction			
Land under development	321.915.692.650	310.950.045.744	
Buildings under construction	2.008.664.149	1.257.248.049	
Sub-total	432.254.121.364	441.094.064.598	
Other inventories			
Pool chemicals	37.496.839	52.296.218	
Total	432.291.618.203	441.146.360.816	

The movements real estate development assets are as follows:

Real estate development assets are not insured as management believes that, based on the Group's historical experience, the likelihood of risks to the inventories is relatively remote and the impact, if any, would not be significant to the Group's financial position.

Additions to land under development inventories in December 31, 2024 include the reclassifications from advances for purchases of land amounting to Rp2,597,925,000.

Inventories as at June 30, 2025 were not pledged as collateral for bank loans.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas dapat terealisasi sepenuhnya dan, oleh karena itu, tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2025 and 31 Desember 2024.

7. UANG MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Aset lancar

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Pembelian tanah	1.715.585.000	8.033.364.500
Operasional proyek	3.105.151.365	2.369.583.925
Pengurusan izin	2.288.151.000	2.143.334.000
Total	7.108.887.365	12.546.282.425

Aset tidak lancar

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Pembelian tanah	101.066.717.529	90.444.502.199
Pengurusan izin	1.324.082.977	1.078.978.390
Investasi saham pada		
PT Intan Buana Mandiri	4.500.000.000	-
PT Kuripan Raya	795.513.993	795.513.993
Total	107.686.314.499	92.318.994.582

Uang muka investasi saham akan direklasifikasi ke akun investasi yang terkait ketika perubahan terkait modal saham dari investee telah dicerminkan dalam anggaran dasarnya dan pengesahan yang diperlukan telah diperoleh.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Entitas asosiasi berikut ini telah dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dengan menggunakan metode ekuitas:

6. INVENTORIES (continued)

Based on the review of inventories physical condition and net realizable value at end of period, management is of the opinion that the carrying amounts of those inventories are fully realizable and, therefore, no allowance for impairment of inventories is deemed necessary as at June 30, 2025 and December 31, 2024.

7. ADVANCES

The details of this account are as follows:

Current assets

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
			Purchases of land
			Project operations
			Legal permits
Total	7.108.887.365	12.546.282.425	Total

Non-current assets

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
			Purchases of land
			Legal permit
			Share investments in
			PT Intan Buana Mandiri
			PT Kuripan Raya
Total	107.686.314.499	92.318.994.582	Total

Advances for share investments will be reclassified to the respective investment accounts when the change in the share capital of the investee has been reflected in its articles of association and the necessary authorization has been obtained.

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The following associates have been included in the Group's consolidated financial statements using the equity method:

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Business Activity	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
				30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Novagriya Ciptaimpian ("NGCI")	Jakarta	Real estat/Real estate	1993	33,93%	33,93%
PT Nusalanggend Prabu Jaya ("NLP")	Jakarta	Persewaan ruang kantor/ Rental of office space	1994	25,00%	25,00%
PT Maximasari Ciptapermai ("MCP")	Jakarta	Wahana air/Waterpark	1995	40,00%	40,00%
PT Wahana Tirtanusa ("WTN")	Jakarta	Wahana air/Waterpark	2010	40,00%	40,00%
PT Pancasatria Putraunggul ("PSPU")	Jakarta	Real estat/Real estate	-	40,00%	40,00%
PT Intan Buana Mandiri ("IBM")	Jakarta	Real estat/Real estate	-	36.02%	36.02%

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian jumlah tercatat investasi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, serta bagian atas laba (rugi) neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount		Bagian atas Laba (Rugi) Neto/ Share in Net Profit (Loss)	
	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Pancasatria Putraunggul	171.147.220.641	171.256.039.516	(108.818.875)	185.008.499
PT Intan Buana Mandiri	147.492.569.499	148.338.216.182	(845.646.683)	3.473.891.038
PT Novagriya Ciptaimpian	29.257.612.570	29.831.332.677	(573.720.107)	2.770.212.216
PT Maximasari Ciptapermai	3.241.837.843	3.240.580.223	1.257.620	380.757.831
PT Wahana Tirtanusa	2.669.193.325	2.658.823.462	10.369.863	32.566.951
PT Nusalangeng Prabujaya	2.027.576.112	2.240.337.363	(212.761.251)	(433.417.637)
Total	355.836.009.990	357.565.329.423	(1.729.319.433)	6.409.018.898

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, yaitu kekuasaan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi tersebut di atas, tetapi tidak memiliki pengendalian atau pengendalian bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi.

PSPU

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, modal ditempatkan dan disetor entitas asosiasi berjumlah Rp427.600.000.000, yang diambil bagian oleh:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
PT Panca Muara Jaya	256.560.000.000	256.560.000.000
Perusahaan	171.040.000.000	171.040.000.000

Rekonsiliasi antara biaya perolehan dan jumlah tercatat investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Biaya perolehan	171.040.000.000	171.040.000.000
Akumulasi bagian atas total penghasilan komprehensif lain	107.220.641	216.039.516
Jumlah tercatat	171.147.220.641	171.256.039.516

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

The details of investments' carrying amount as at June 30, 2025 and December 31, 2024, and share in net profit (loss) for the years then ended are as follows:

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company determined that it has significant influence, being the power to participate in the financial and operating policy decisions of the above associates, but not control or joint control.

The financial statements of associates are prepared for the same reporting period as the Group.

The Group's management believes that there were no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its investment in associates.

PSPU

As at June 30, 2025 and December 2024, the associate's issued and paid-in capital amounted to Rp427,600,000,000, which is subscribed by:

PT Panca Muara Jaya
The Company

Reconciliation between cost and carrying amount of investments is as follows:

Cost
Accumulated share in total comprehensive income
Carrying amount

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PSPU (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Aset lancar	1.667.324.447	3.734.502.378
Aset tidak lancar	432.102.878.195	424.511.469.997
Liabilitas jangka pendek	5.804.879.907	8.602.453
Liabilitas jangka panjang	-	-
Pendapatan	-	-
Laba (rugi) tahun berjalan	(272.047.187)	462.521.248
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(272.047.187)	462.521.248

Rekonsiliasi antara aset neto entitas asosiasi dan jumlah tercatat investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Aset neto entitas asosiasi	427.965.322.735	428.237.369.922
Persentase kepemilikan	40,00%	40,00%
Bagian atas aset neto	171.186.129.094	171.294.947.969
Penyesuaian sehubungan dengan perubahan persentase kepemilikan	(38.908.453)	(38.908.453)
Jumlah tercatat	171.147.220.641	171.256.039.516

IBM

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, modal ditempatkan dan disetor entitas asosiasi berjumlah Rp343.435.000.000, yang diambil bagian oleh:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Perusahaan	123.717.000.000	123.717.000.000
PT Bina Arta Charisma	96.127.000.000	96.127.000.000
PT Kalindo Land	82.394.000.000	82.394.000.000
PT Agio Hasil Prima	41.197.000.000	41.197.000.000

Rekonsiliasi antara biaya perolehan dan jumlah tercatat investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Biaya perolehan	123.717.000.000	123.717.000.000
Akumulasi bagian atas total penghasilan komprehensif lain	23.775.569.499	24.621.216.182
Jumlah tercatat	147.492.569.499	148.338.216.182

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PSPU (continued)

The summary of financial information of the associate is as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Aset lancar	1.667.324.447	3.734.502.378	Current assets
Aset tidak lancar	432.102.878.195	424.511.469.997	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	5.804.879.907	8.602.453	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	Non-current liabilities
Pendapatan	-	-	Revenues
Laba (rugi) tahun berjalan	(272.047.187)	462.521.248	Income (loss) for the year
Total comprehensive income (loss) for the year	(272.047.187)	462.521.248	Total comprehensive income (loss) for the year

Reconciliation of net assets of the associate and the investments' carrying amount is as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Aset neto entitas asosiasi	427.965.322.735	428.237.369.922	Net assets of the associate
Persentase kepemilikan	40,00%	40,00%	Percentage of ownership
Share in net assets	171.186.129.094	171.294.947.969	Share in net assets
Adjustments due to change in percentage of ownership	(38.908.453)	(38.908.453)	Adjustments due to change in percentage of ownership
Carrying amount	171.147.220.641	171.256.039.516	Carrying amount

IBM

As at June 30, 2025 dan December 31, the associate's issued and paid-in capital amounted to Rp343,435,000,000, which is subscribed by:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Perusahaan	123.717.000.000	123.717.000.000	The Company
PT Bina Arta Charisma	96.127.000.000	96.127.000.000	PT Bina Arta Charisma
PT Kalindo Land	82.394.000.000	82.394.000.000	PT Kalindo Land
PT Agio Hasil Prima	41.197.000.000	41.197.000.000	PT Agio Hasil Prima

Reconciliation between cost and carrying amount of investments is as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Biaya perolehan	123.717.000.000	123.717.000.000	Cost
Akumulasi bagian atas total penghasilan komprehensif lain	23.775.569.499	24.621.216.182	Accumulated share in total comprehensive income
Carrying amount	147.492.569.499	148.338.216.182	Carrying amount

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

IBM (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Aset lancar	865.173.014	900.264.623
Aset tidak lancar	421.109.063.134	410.921.760.803
Liabilitas jangka pendek	12.500.000.000	75.000
Liabilitas jangka panjang	-	-
Pendapatan	-	-
Laba (rugi) tahun berjalan	(2.347.714.279)	9.644.339.362
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(2.347.714.279)	9.644.339.362

Rekonsiliasi antara aset neto entitas asosiasi dan jumlah tercatat investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Aset neto entitas asosiasi	409.474.236.148	411.821.950.426
Persentase kepemilikan	36,02%	36,02%
Bagian atas aset neto	147.492.619.860	148.338.266.543
Penyesuaian sehubungan dengan perubahan persentase kepemilikan	(50.361)	(50.361)
Jumlah tercatat	147.492.569.499	148.338.216.182

NGCI

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, modal ditempatkan dan disetor entitas asosiasi berjumlah Rp48.900.000.000, yang diambil bagian oleh:

- PT Panca Muara Jaya: Rp17.471.100.000
- Perusahaan: Rp16.592.500.000
- PT Bina Arta Charisma: Rp9.780.000.000
- Johannes Setijono: Rp1.956.000.000
- Khrisnan Rabindra Sjarif: Rp1.330.800.000
- Kuntoro Wisaksono Nurtanio: Rp978.000.000
- Trisna Muliadi: Rp791.600.000

Rekonsiliasi antara biaya perolehan dan jumlah tercatat investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Biaya perolehan	16.592.500.000	16.592.500.000
Akumulasi bagian atas total penghasilan komprehensif lain	12.665.112.570	13.238.832.677
Jumlah tercatat	29.257.612.570	29.831.332.677

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

IBM (continued)

The summary of financial information of the associate is as follows:

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Revenues
Income (loss) for the year
Total comprehensive income (loss) for the year

Reconciliation of net assets of the associate and the investments' carrying amount is as follows:

Net assets of the associate
Percentage of ownership
Share in net assets
Adjustments due to change in percentage of ownership
Carrying amount

NGCI

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the associate's issued and paid-in capital amounted to Rp48,900,000,000, which is subscribed by:

- PT Panca Muara Jaya: Rp17,471,100,000
- The Company: Rp16,592,500,000
- PT Bina Arta Charisma: Rp9,780,000,000
- Johannes Setijono: Rp1,956,000,000
- Khrisnan Rabindra Sjarif: Rp1,330,800,000
- Kuntoro Wisaksono Nurtanio: Rp978,000,000
- Trisna Muliadi: Rp791,600,000

Reconciliation between cost and carrying amount of investments is as follows:

Cost
Accumulated share in total comprehensive income
Carrying amount

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

NGCI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Aset lancar	24.760.187.979	24.229.011.022
Aset tidak lancar	61.465.794.784	63.687.865.073
Liabilitas jangka pendek	-	-
Liabilitas jangka panjang	-	-
Pendapatan	-	-
Laba tahun berjalan	(1.690.893.332)	8.164.289.154
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(1.690.893.332)	8.164.289.154

Rekonsiliasi antara aset neto entitas asosiasi dan jumlah tercatat investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Aset neto entitas asosiasi	86.225.982.763	87.916.876.095
Persentase kepemilikan	33,93%	33,93%
Bagian atas aset neto	29.256.475.952	29.830.196.059
Penyesuaian sehubungan dengan perubahan persentase kepemilikan	1.136.618	1.136.618
Jumlah tercatat	29.257.612.570	29.831.332.677

MCP

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, modal ditempatkan dan disetor entitas asosiasi berjumlah Rp2.500.000.000, yang diambil bagian oleh:

- PT Panca Muara Jaya: Rp1.500.000.000
- Perusahaan: Rp1.000.000.000

Rekonsiliasi antara biaya perolehan dan jumlah tercatat investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Biaya perolehan	1.000.000.000	1.000.000.000
Akumulasi bagian atas total penghasilan komprehensif lain	2.241.837.843	4.440.580.223
Pembagian dividen tunai	-	(2.200.000.000)
Jumlah tercatat	3.241.837.843	3.240.580.223

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

NGCI (continued)

The summary of financial information of the associate is as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Aset lancar	24.760.187.979	24.229.011.022	Current assets
Aset tidak lancar	61.465.794.784	63.687.865.073	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	-	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	Non-current liabilities
Pendapatan	-	-	Revenues
Laba tahun berjalan	(1.690.893.332)	8.164.289.154	Income for the year
Total comprehensive income for the year	(1.690.893.332)	8.164.289.154	Total comprehensive income for the year

Reconciliation of net assets of the associate and the investments' carrying amount is as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Aset neto entitas asosiasi	86.225.982.763	87.916.876.095	Net assets of the associate
Persentase kepemilikan	33,93%	33,93%	Percentage of ownership
Share in net assets	29.256.475.952	29.830.196.059	Share in net assets
Adjustments due to change in percentage of ownership	1.136.618	1.136.618	Adjustments due to change in percentage of ownership
Carrying amount	29.257.612.570	29.831.332.677	Carrying amount

MCP

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the associate's issued and paid-in capital amounted to Rp2,500,000,000, which is subscribed by:

- PT Panca Muara Jaya: Rp1,500,000,000
- The Company: Rp1,000,000,000

Reconciliation between cost and carrying amount of investments is as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Biaya perolehan	1.000.000.000	1.000.000.000	Cost
Akumulasi bagian atas total penghasilan komprehensif lain	2.241.837.843	4.440.580.223	Accumulated share in total comprehensive income
Pembagian dividen tunai	-	(2.200.000.000)	Distribution of cash dividends
Carrying amount	3.241.837.843	3.240.580.223	Carrying amount

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

MCP (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Aset lancar	2.497.067.813	2.247.341.155
Aset tidak lancar	6.225.997.070	6.528.189.267
Liabilitas jangka pendek	224.935.972	280.545.562
Liabilitas jangka panjang	393.534.305	393.534.305
Pendapatan	1.978.687.700	4.451.031.200
Laba tahun berjalan	3.144.051	937.059.043
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.144.051	951.894.577

Rekonsiliasi antara aset neto entitas asosiasi dan jumlah tercatat investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Aset neto entitas asosiasi	8.104.594.606	8.101.450.555
Persentase kepemilikan	40,00%	40,00%
Jumlah tercatat	3.241.837.843	3.240.580.223

WTN

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, modal ditempatkan dan disetor entitas asosiasi berjumlah Rp6.000.000.000, yang diambil bagian oleh:

- PT Tirtamitra Charismajaya: Rp3.600.000.000
- Perusahaan: Rp2.400.000.000

Rekonsiliasi antara biaya perolehan dan jumlah tercatat investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Biaya perolehan	2.400.000.000	2.400.000.000
Akumulasi bagian atas total penghasilan komprehensif lain	269.193.325	258.823.462
Jumlah tercatat	2.669.193.325	2.658.823.462

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Aset lancar	3.367.580.553	3.220.374.995
Aset tidak lancar	3.355.958.322	3.477.239.221
Liabilitas jangka pendek	555.560	555.560
Liabilitas jangka panjang	50.000.000	50.000.000
Pendapatan	15.000.000	35.000.000
Laba (rugi) tahun berjalan	25.924.658	81.417.377
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	25.924.658	81.417.377

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

MCP (continued)

The summary of financial information of the associate is as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Current assets	2.247.341.155
Non-current assets	6.528.189.267
Current liabilities	280.545.562
Non-current liabilities	393.534.305
Revenues	4.451.031.200
Income for the year	937.059.043
Total comprehensive income for the year	951.894.577

Reconciliation of net assets of the associate and the investments' carrying amount is as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Net assets of the associate	8.101.450.555
Percentage of ownership	40,00%
Carrying amount	3.240.580.223

WTN

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the associate's issued and paid-in capital amounted to Rp6,000,000,000, which is subscribed by:

- PT Tirtamitra Charismajaya: Rp3,600,000,000
- The Company: Rp2,400,000,000

Reconciliation between cost and carrying amount of investments is as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Cost	2.400.000.000
Accumulated share in total comprehensive income	258.823.462
Carrying amount	2.658.823.462

The summary of financial information of the associate is as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Current assets	3.220.374.995
Non-current assets	3.477.239.221
Current liabilities	555.560
Non-current liabilities	50.000.000
Revenues	35.000.000
Income (loss) for the year	81.417.377
Total comprehensive income for the year	81.417.377

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

WTN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara aset neto entitas asosiasi dan jumlah tercatat investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Aset neto entitas asosiasi	6.672.983.315
Persentase kepemilikan	40,00%
Jumlah tercatat	2.669.193.325

NLP

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, modal ditempatkan dan disetor entitas asosiasi berjumlah Rp14.000.000.000, yang diambil bagian oleh:

- PT Badra Arta: Rp5.250.000.000
- Perusahaan: Rp3.500.000.000
- PT Panca Muara Jaya: Rp3.500.000.000
- PT Adimitra Transferindo: Rp1.750.000.000

Rekonsiliasi antara biaya perolehan dan jumlah tercatat investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Biaya perolehan	3.500.000.000
Akumulasi bagian atas total penghasilan komprehensif lain	(1.472.423.888)
Jumlah tercatat	2.027.576.112

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Aset lancar	4.331.419.564
Aset tidak lancar	4.027.593.603
Liabilitas jangka pendek	165.726.117
Liabilitas jangka panjang	82.982.603
Pendapatan	923.801.040
Rugi tahun berjalan	(851.045.006)
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(851.045.006)

Rekonsiliasi antara aset neto entitas asosiasi dan jumlah tercatat investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Aset neto entitas asosiasi	8.110.304.447
Persentase kepemilikan	25,00%
Jumlah tercatat	2.027.576.112

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

WTN (continued)

Reconciliation of net assets of the associate and the investments' carrying amount is as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
6.647.058.656		Net assets of the associate
40,00%		Percentage of ownership
2.658.823.462		Carrying amount

NLP

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the associate's issued and paid-in capital amounted to Rp14,000,000,000, which is subscribed by:

- PT Badra Arta: Rp5,250,000,000
- The Company: Rp3,500,000,000
- PT Panca Muara Jaya: Rp3,500,000,000
- PT Adimitra Transferindo: Rp1,750,000,000

Reconciliation between cost and carrying amount of investments is as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
3.500.000.000		Cost
(1.259.662.637)		Accumulated share in total comprehensive income
2.240.337.363		Carrying amount

The summary of financial information of the associate is as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
4.955.066.393		Current assets
4.354.818.440		Non-current assets
265.552.778		Current liabilities
82.982.603		Non-current liabilities
1.894.660.080		Revenues
(1.734.517.999)		Loss for the year
(1.733.670.548)		Total comprehensive income (loss) for the year

Reconciliation of net assets of the associate and the investments' carrying amount is as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
8.961.349.452		Net assets of the associate
25,00%		Percentage of ownership
2.240.337.363		Carrying amount

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of this account are as follows:

30 Juni 2025 / June 30, 2025					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	2.370.158.000	-	-	2.370.158.000	Landrights
Bangunan dan prasarana	7.603.481.001	-	-	7.603.481.001	Buildings and infrastructures
Kendaraan	5.463.858.809	-	614.200.000	4.849.658.809	Vehicles
Inventaris kantor	1.172.993.707	42.687.945	-	1.215.681.652	Office equipment
Inventaris proyek	1.267.856.655	-	-	1.267.856.655	Project equipment
Inventaris kolam	850.669.102	7.173.819	-	857.842.921	Pool equipment
Total	18.729.017.274	49.861.764	614.200.000	18.164.679.038	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	3.033.787.834	190.087.026	-	3.223.874.860	Buildings and infrastructures
Kendaraan	4.067.256.413	249.931.480	614.200.000	3.702.987.893	Vehicles
Inventaris kantor	1.083.708.381	21.800.967	-	1.105.509.348	Office equipment
Inventaris proyek	1.180.702.164	36.790.716	-	1.217.492.880	Project equipment
Inventaris kolam	635.144.631	30.648.420	-	665.793.051	Pool equipment
Total	10.000.599.423	529.258.609	614.200.000	9.915.658.032	Total
Nilai buku	8.728.417.851			8.249.021.006	Net book value
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	2.370.158.000	-	-	2.370.158.000	Landrights
Bangunan dan prasarana	7.471.191.201	132.289.800	-	7.603.481.001	Buildings and infrastructures
Kendaraan	5.252.129.426	521.058.683	309.329.300	5.463.858.809	Vehicles
Inventaris kantor	1.167.108.707	80.490.000	74.605.000	1.172.993.707	Office equipment
Inventaris proyek	1.183.279.655	84.577.000	-	1.267.856.655	Project equipment
Inventaris kolam	651.765.417	198.903.685	-	850.669.102	Pool equipment
Total	18.095.632.406	1.017.319.168	383.934.300	18.729.017.274	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	2.655.818.606	377.969.228	-	3.033.787.834	Buildings and infrastructures
Kendaraan	3.882.683.253	482.477.460	297.904.300	4.067.256.413	Vehicles
Inventaris kantor	1.119.984.282	38.329.099	74.605.000	1.083.708.381	Office equipment
Inventaris proyek	1.113.065.963	67.636.201	-	1.180.702.164	Project equipment
Inventaris kolam	614.275.693	20.868.938	-	635.144.631	Pool equipment
Total	9.385.827.797	987.280.926	372.509.300	10.000.599.423	Total
Nilai buku	8.709.804.609			8.728.417.851	Net book value

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibukukan pada laba rugi dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	220.735.446	195.134.851
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	308.523.163	266.090.275
Total	529.258.609	461.225.126

Analisis penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Harga jual	333.750.000
Nilai buku	-
Laba netto	333.750.000

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Lain-lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2024, Grup menghapusbukkan aset tetap tertentu dengan jumlah tercatat bruto Rp127.614.300 yang telah habis disusutkan.

Hak kepemilikan tanah Grup adalah Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan masa hak yang akan berakhir pada tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah Rp5.348.168.544 pada tanggal 30 Juni 2025 (31 Desember 2024: Rp5.904.115.394).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap, dan tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense charged to profit or loss is allocated as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
	195.134.851	Cost of revenues (Note 25)
	266.090.275	General and administrative expenses (Note 27)
Total	461.225.126	Total

An analysis of the sale of fixed assets is as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
	333.750.000	Selling price
	-	Net book value
Net gains	333.750.000	

Gains on sale of fixed assets are presented as part of "Other Income" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In 2024, the Group written-off certain fixed assets with gross carrying amount of Rp127,614,300 that have been fully depreciated.

The legal ownership of the Group's landrights is the building usage rights ("HGB") which will expire in 2044. Management is of the opinion that the HGB can be renewed/extended upon its expiration.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, there were no fixed assets that were temporarily idle.

The gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp5,348,168,544 as at June 30, 2025 (December 31, 2024: Rp5,904,115,394).

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, there were no fixed assets retired from active use.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, there were no contractual commitments for the acquisitions of fixed assets, and no fixed assets obtained from grants.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Bangunan dan kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sejumlah Rp6.192.438.000 pada tanggal 30 Juni 2025 (31 Desember 2024 : Rp6.571.138.000), pada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi FPG Indonesia, dan PT Asuransi Sinarmas (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat risiko-risiko tersebut.

Aset tetap pada tanggal 30 Juni 2025 tidak dijaminan sebagai jaminan atas utang bank.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat aset tetap dapat terpulihkan sepenuhnya dan, oleh karena itu, tidak perlu dibentuk penurunan nilai aset.

10. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki Grup untuk dikembangkan di masa mendatang dengan rincian sebagai berikut:

PT Semangat Panca Bersaudara
PT Jonggol Karya Maju
PT Paradise Jalanusa Indonesia

Total

Tanah untuk pengembangan yang dimiliki Grup berlokasi di Bogor dan Depok, dengan rincian status kepemilikan dan luas tanah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Sertifikat hak guna bangunan (HGB)	140.094 m ²
Surat pelepasan hak (SPH)	311.584 m ²
Total	451.678 m²

Tanah untuk pengembangan yang berlokasi di Bogor termasuk tanah-tanah yang masih dalam perkara hukum (Catatan 33).

Tidak terdapat biaya bunga dan rugi kurs yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tanah untuk pengembangan.

9. FIXED ASSETS (continued)

Buildings and vehicles are insured against fire, flood and other risks with total sum insured of Rp6,192,438,000 as at June 30, 2025 (December 31, 2024: Rp6,571,138,000), respectively, with PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi FPG Indonesia, and PT Asuransi Sinarmas (third parties). Management is of the opinion that the above insurance coverage is adequate to cover any possible losses arising from those risks.

Fixed assets as at June 30, 2025 were not pledged as collateral for bank loans.

Management is of the opinion that the carrying amount of fixed assets are fully recoverable and, therefore, no write down for assets impairment is deemed necessary.

10. LAND FOR DEVELOPMENT

This account represents land owned by the Group for future development, the details of which are as follows:

30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
97.388.916.503	96.858.426.628
47.039.183.805	44.997.526.355
21.012.772.725	21.012.772.725
165.440.873.033	162.868.725.708

The Group's land for development is located in Bogor and Depok, with details of ownership status and land area as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Sertifikat hak guna bangunan (HGB)	140.094 m ²	140.094 m ²	Certificate of building usage rights(HGB)
Surat pelepasan hak (SPH)	311.584 m ²	306.884 m ²	Release of rights letter (SPH)
Total	451.678 m²	446.978 m²	Total

The land for development located in Bogor includes plots of land that are still under legal case (Note 33).

There were no interest costs and foreign exchange losses capitalized to land for development.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, management is of the opinion that there is no impairment of land for development.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Dana yang dibatasi penggunaannya/*Restricted funds*

Pihak ketiga/ *Third parties* - Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.668.393.388	6.308.957.151
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.200.393.038	5.734.425.538
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.240.980.034	5.220.928.082
PT Bank Central Asia Tbk	2.664.301.034	1.775.407.013
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.195.873.106	3.267.086.093
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	1.828.403.159	1.059.909.259
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	784.816.376	597.030.176
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	681.500.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	533.274.650	795.155.000

Dana yang dibatasi penggunaannya/*Restricted funds* (lanjutan/*continued*)

Pihak ketiga/ *Third parties* - Rupiah (lanjutan/*continued*)

PT Bank Permata Tbk - Unit Usaha Syariah	229.900.000	382.843.350
PT Bank Pan Indonesia Tbk	92.600.000	130.300.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	21.600.000	21.600.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	17.550.000

Sub-total

24.142.034.785 25.311.191.662

Aset keuangan pada FVTOCI/*Financial assets at FVTOCI*

Efek ekuitas/*Equity securities*

PT Artaland Dua Karyamaju ("ADK")	17.200.000.000	17.200.000.000
PT Kuripan Raya ("KUR")	15.494.821.000	15.494.821.000
PT Kiat Bangun Intan Griya ("KBIG")	407.000.000	407.000.000

Efek utang/*Debt securities*

2.977.500.000 2.920.026.000

Sub-total

36.079.321.000 36.021.847.000

Lain-lain/*Others*

1.785.892.240 1.785.892.240

Total

62.007.248.025 63.118.930.902

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat aset tidak lancar lainnya dapat terpulihkan sepenuhnya dan, oleh karena itu, tidak perlu dibentuk penurunan nilai aset.

Management is of the opinion that the carrying amount of other non-current assets are fully recoverable and, therefore, no write down for assets impairment is deemed necessary.

Dana yang dibatasi penggunaannya

Restricted funds

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, dana yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah terkait dengan fasilitas Kredit Pemilikan Rumah ("KPR") yang diperoleh pelanggan Grup dari bank-bank yang bersangkutan.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, the Rupiah restricted funds relate to mortgage loans ("KPR") obtained by the Group's customers from the respective banks.

Aset keuangan pada FVTOCI - efek ekuitas

Financial assets at FVTOCI - equity securities

Seluruh efek ekuitas yang diukur pada FVTOCI merupakan investasi Perusahaan pada saham-saham yang tidak mempunyai harga kuotasi.

All equity securities at FVTOCI represent the Company's investments in shares that do not have quoted prices.

Investasi pada saham ADK terdiri atas 17.200 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 15,63% pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. ADK didirikan pada tahun 2012 dan berusaha di bidang real estat.

Investment in shares in ADK consists of 17,200 shares with equity ownership of 15.63% as at June 30, 2025 and December 31, 2024. ADK was established in 2012 and is currently engaged in real estate business.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Aset keuangan pada FVTOCI - efek ekuitas (lanjutan)

Investasi pada saham KUR terdiri atas 30.989.642 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 6,20% pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. KUR didirikan pada tahun 1975 dan berusaha di bidang real estat.

Investasi pada saham KBIG terdiri atas 407 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 11,63% pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. KBIG didirikan pada tahun 1990 dan berusaha di bidang real estat. Penghasilan dividen yang diterima dari KBIG berjumlah Rp5.229.950.000 pada tahun 2024, yang disajikan pada akun "Penghasilan Dividen" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan pada FVTOCI - efek utang

Investasi efek utang terdiri atas Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,625% per tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2033. Investasi efek utang tersebut memiliki peringkat BBB pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 yang dinilai oleh Fitch Ratings.

Rekonsiliasi antara biaya perolehan dan jumlah tercatat investasi surat utang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Biaya perolehan	2.943.000.000	2.943.000.000
Cadangan perubahan nilai wajar	34.500.000	(22.974.000)
Jumlah tercatat	2.977.500.000	2.920.026.000

Mutasi cadangan perubahan nilai wajar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Saldo awal tahun	(22.974.000)	142.278.500
Perubahan nilai wajar	57.474.000	(165.252.500)
Saldo akhir tahun	34.500.000	(22.974.000)

Cadangan perubahan nilai wajar yang dicatat pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Pemilik Perusahaan	34.155.000	(22.744.260)
Kepentingan nonpengendali	345.000	(229.740)
Total	34.500.000	(22.974.000)

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Financial assets at FVTOCI - equity securities (continued)

Investment in shares in KUR consists of 30,989,642 shares with equity ownership of 6.20% as at June 30, 2025 and December 31, 2024. KUR was established in 1975 and is currently engaged in real estate business.

Investment in shares in KBIG consists of 407 shares with equity ownership of 11.63% as at June 30, 2025 and December 31, 2024. KBIG was established in 1990 and is currently engaged in real estate business. Dividend income received from KBIG amounted to Rp5,229,950,000 in 2024, which was presented as "Dividend Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets at FVTOCI - debt securities

Investment in debt securities consists of the Indonesian Government Bonds Series FR0065 with a fixed interest rate of 6.625% per annum maturing in 2033. Investment in debt securities has BBB rating as at June 30, 2025 and December 31, 2024, which are assessed by Fitch Ratings.

The reconciliation between cost and carrying amount of the investment in debt securities is as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Biaya perolehan	2.943.000.000	2.943.000.000	Costs
Cadangan perubahan nilai wajar	34.500.000	(22.974.000)	Reserves for changes in fair value
Jumlah tercatat	2.977.500.000	2.920.026.000	Carrying amount

The movements of reserves for changes in fair value are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Saldo awal tahun	(22.974.000)	142.278.500	Balance at beginning of year
Perubahan nilai wajar	57.474.000	(165.252.500)	Changes in fair value
Saldo akhir tahun	34.500.000	(22.974.000)	Balance at end of year

The reserves for changes in fair value recorded in the equity section of the consolidated statement of financial position is allocated as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Pemilik Perusahaan	34.155.000	(22.744.260)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	345.000	(229.740)	Non-controlling interests
Total	34.500.000	(22.974.000)	Total

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Aset keuangan pada FVTOCI - efek utang (lanjutan)

Penghasilan bunga obligasi berjumlah Rp89.431.500 pada tahun 30 Juni 2025 (30 Juni 2024: Rp112.684.696), yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2024, sebagian efek utang tersebut dijual dengan harga Rp2.456.250.000. Kerugian terealisasi dari penjualan efek utang sejumlah Rp6.250.000 langsung dibebankan pada laba rugi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain".

12. UTANG BANK

Perusahaan memperoleh tiga (3) fasilitas kredit revolving dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), Cabang Kelapa Gading Square Emerald Tower, dengan total pagu kredit Rp14.350.000.000 dan dibebani suku bunga sebesar 7,15% per tahun. Fasilitas tersebut berlaku untuk jangka waktu enam (6) bulan yang akan berakhir pada tanggal 26 Desember 2025, dan dijamin dengan deposito berjangka sejumlah Rp20.500.000.000 yang ditempatkan di BTN oleh PT Panca Muara Jaya, pihak berelasi.

Saldo pinjaman dari BTN berjumlah Rp6.500.000.000 pada tanggal 30 Juni 2025 (31 Desember 2024 : Rp2.000.000.000). Beban bunga yang dicatat pada laba rugi berjumlah Rp258.045.833 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain", sedangkan akrual bunga sejumlah Rp5.958.333 pada 30 Juni 2025 (31 Desember 2024 : Rp1.588.589) disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada bagian liabilitas jangka pendek di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2025 (Catatan 15).

13. UTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Rupiah		
Pihak ketiga		
Kontraktor	125.905.613	561.293.549
Pemasok	35.120.000	52.086.750
Total	161.025.613	613.380.299

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Financial assets at FVTOCI - debt securities (continued)

Interest income on government bonds amounted to Rp89,431,500 in June 30, 2025 (June 30, 2024 : Rp112,684,696), which was presented as part of "Interest Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2024, a portion of the debt securities were sold at Rp2,456,250,000. The realized losses on sale of the debt securities amounted to Rp6,250,000 were charged directly to current profit or loss and presented as part of "Other Charges".

12. BANK LOAN

The Company obtained three (3) revolving credit facilities from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), Kelapa Gading Square Emerald Tower Branch, with an aggregate credit limit of Rp14,350,000,000 and at 7.15% annual interest rate. These facilities are valid for six (6) months expiring on December 26, 2025, and secured by time deposits totalling Rp20,500,000,000 placed with BTN by PT Panca Muara Jaya, a related party.

The outstanding loans from BTN amounted to Rp6,500,000,000 as at June 30, 2025 (December 31, 2024 :Rp2,000,000,000). Interest expense charged to profit or loss amounted to Rp 258,045,833 for the period ended June 30, 2025, which was presented as part of "Other Charges" account, while the related interest accrual of the amount Rp5,958,333 in June 30, 2025 (December 31, 2024 : Rp.1,588,889) was presented as part of "Accrued Expenses" account under the current liabilities section of the consolidated statement of financial position as at June 30, 2025 (Note 15).

13. TRADE PAYABLES

The details of this account are as follows:

Rupiah
Third parties
Contractors
Vendors
Total

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjuran)

Tidak terdapat agunan yang diberikan maupun bunga yang dibebankan atas utang usaha pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	161.025.613	613.380.299	Current
Sudah jatuh tempo	-	-	Overdue

14. UTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Kontraktor	3.392.466.537	5.114.429.014	Contractors
Lain-lain	43.583.794	45.417.406	Others
Total	3.436.050.331	5.159.846.420	Total

Utang lain-lain kepada kontraktor merupakan utang yang timbul dari kemajuan pekerjaan pembangunan rumah hunian yang tagihannya belum diterima dari masing-masing kontraktor pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo utang lain-lain tersebut akan direklasifikasi ke utang usaha pada saat tagihan dari kontraktor telah diterima oleh Grup.

13. TRADE PAYABLES (continued)

There were no collaterals provided or interest charged on trade payables as at June 30, 2025 and December 31, 2024.

The aging analysis of trade payables is as follows:

14. OTHER PAYABLES

The details of this account are as follows:

Other payables to contractors represent payables arising from the progress of construction works of residential houses which invoices have not yet been received from the respective contractors as at the date of the consolidated statement of financial position. The balance of other payables will be reclassified by the Group to trade payables upon receipt of the invoices from the contractors.

15. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Insentif	25.900.000	765.740.616	Incentives
Bunga pinjaman (Catatan 12)	5.958.333	1.588.889	Interest expense (Note 12)
Iklan dan promosi	-	94.217.500	Advertising and promotion
Lain-lain	-	2.186.193	Others
Total	31.858.333	863.733.198	Total

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan pihak ketiga untuk pemesanan pembelian rumah hunian sejumlah Rp3.359.704.311 pada tanggal 30 Juni 2025 (31 Desember 2024: Rp3.471.366.963).

15. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents down-payments from third-party customers for the purchase of residential houses amounting to Rp3,359,704,311 as at June 30, 2025 (December 31, 2024: Rp3,471,366,963).

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Pajak pertambahan nilai	8.593.373.133
Lebih bayar pajak penghasilan badan	32.063.380
Pajak final 4(2)	23.612.500
Pajak penghasilan - Pasal 21	-
Total	8.649.049.013

Utang pajak

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Pajak penghasilan	
Pasal 21	153.913.510
Pasal 23	7.061.756
Pasal 25	8.238.212
Pasal 29	121.940.720
Pajak final - Pasal 4(2)	
Pajak potong/pungut	
Jasa konstruksi	57.627.143
Persewaan tanah dan/atau bangunan	22.509.004
Peraturan Pemerintah	
No. 23 Tahun 2018	284.188
Total	371.574.533

Beban pajak final

Rekonsiliasi antara dasar pengenaan, beban dan utang pajak final adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Penjualan rumah hunian	
Perusahaan	36.044.000.000
Entitas anak	33.514.850.000
Total	69.558.850.000

Beban pajak final

Perusahaan	901.100.000
Entitas anak	837.871.250
Total	1.738.971.250

Pembayaran pajak final

Perusahaan	(914.162.500)
Entitas anak	(848.421.250)
Total	(1.762.583.750)

17. TAXATION

Prepaid taxes

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	7.425.589.733	Value added tax
	-	Corporate income tax excess payment
	13.575.000	Final tax - Article 4(2)
	909.231	Income taxes - Article 21
Total	7.440.073.964	Total

Taxes payable

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	249.577.812	Income tax
	48.904.781	Article 21
	7.784.553	Article 23
	68.643.448	Article 25
		Article 29
		Final tax - Article 4(2)
		Withholding taxes
	167.411.028	Construction services
	-	Rental of land and/or buildings
	1.098.984	Government Regulation
		No. 23 Year 2018
Total	543.420.606	Total

Final tax expense

A reconciliation between the final tax base, expense and payable is as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
	63.679.500.000	Sales of residential houses
	60.620.840.000	The Company
		Subsidiaries
Total	124.300.340.000	Total

	1.591.987.500	Final tax expense
	1.515.521.000	The Company
		Subsidiaries

Total	3.107.508.500	Total
--------------	----------------------	--------------

	(1.604.385.500)	Payments of final tax
	(1.546.721.000)	The Company
		Subsidiaries

Total	(3.151.106.500)	Total
--------------	------------------------	--------------

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak final (lanjutan)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Pajak dibayar di muka - Pasal 4(2)		
Perusahaan	13.062.500	12.400.000
Entitas anak	10.550.000	31.200.000
Total	23.612.500	43.600.000
Utang pajak final - Pasal 4(2)		
Perusahaan	-	2.000
Entitas anak	-	-
Total	-	2.000

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, penjualan rumah hunian dikenakan pajak final yang dihitung dengan mengalikan jumlah bruto penjualan dengan tarif pajak 2,5%, kecuali untuk penjualan rumah hunian sederhana yang dikenakan tarif pajak 1%.

Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Kini		
Tahun berjalan	137.945.635	33.617.320
Tangguhan	-	(2.688.453)
Total	137.945.635	30.928.867

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.007.627.248	44.605.321.454
Laba entitas anak sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan, neto	(7.541.119.181)	(18.765.152.076)
Laba Perusahaan sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	4.466.508.067	25.840.169.378

17. TAXATION (continued)

Final tax expense (continued)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Prepaid tax - Article 4(2)		
The Company	13.062.500	12.400.000
Subsidiaries	10.550.000	31.200.000
Total	23.612.500	43.600.000
Final tax payable - Article 4(2)		
The Company	-	2.000
Subsidiaries	-	-
Total	-	2.000

In accordance with current tax regulations, the sale of residential houses is subject to final tax calculated by multiplying the gross sales amount with a tax rate of 2.5%, except for the sale of simple residential houses which is subject to 1% tax rate.

Income tax expense

The details of income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Current		
Current year	137.945.635	33.617.320
Deferred	-	(2.688.453)
Total	137.945.635	30.928.867

A reconciliation between income before final tax and income tax expenses as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income is as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Income before final tax and income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	12.007.627.248	44.605.321.454
Income before final tax and income tax expenses of subsidiaries, net	(7.541.119.181)	(18.765.152.076)
Income before final tax and income tax expenses attributable to the Company	4.466.508.067	25.840.169.378

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Beda tetap:		
Penghasilan yang dikenakan pajak final		
Pengalihan hak atas tanah dan/ atau bangunan	(36.044.000.000)	(63.679.500.000)
Penghasilan bunga	(2.896.500.399)	(1.809.876.022)
Penghasilan dividen	-	(5.229.950.000)
Bagian atas laba netto entitas asosiasi, neto	1.729.319.433	(3.617.039.899)
Beban terkait penghasilan yang dikenakan pajak final:		
Beban pokok penjualan	14.250.084.332	26.371.042.199
Beban penjualan	7.753.227.313	11.507.933.260
Beban umum dan administrasi	10.728.174.326	9.499.817.871
Lain-lain, netto	268.283.665	1.206.055.923
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	255.096.737	88.652.710

Taksiran penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 masih bersifat estimasi sementara. Grup akan menghitung kembali penghasilan kena pajak untuk tahun buku 2025 pada akhir tahun.

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan rekonsiliasi tersebut di atas telah sesuai dengan jumlah-jumlah dalam SPT Tahunan PPh Badan yang dilaporkan ke kantor pajak.

Beban pajak penghasilan (kini) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan		
Perusahaan	255.096.000	88.652.000
Entitas anak	299.180.180	64.154.000
Beban pajak penghasilan - kini		
Tahun berjalan		
Perusahaan	56.121.120	19.503.440
Entitas anak	81.824.515	14.113.880
Total	137.945.635	33.617.320

17. TAXATION (continued)

Income tax expense (continued)

	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Permanent differences:	
Income subject to final tax	
Transfer of rights on land and/or buildings	(63.679.500.000)
Interest income	(1.809.876.022)
Dividend income	(5.229.950.000)
Share in net profit of associates, net	(3.617.039.899)
Expenses related to income subject to final tax:	
Cost of sales	26.371.042.199
Selling expenses	11.507.933.260
General and administrative expenses	9.499.817.871
Others, net	1.206.055.923
Estimated taxable income - Company	88.652.710

The estimated taxable income for the six-month period ended June 30, 2025 is considered tentative. The Group will recalculate the taxable income for fiscal year 2025 at the end of the year.

The estimated taxable income for the year ended December 31, 2024 as shown in the reconciliation above are in accordance with the amounts reported in the Annual Corporate Income Tax Returns filed with the tax office.

Income tax expense (current) and the computation of income tax payable are as follows:

Estimated taxable income
- rounded off
The Company
Subsidiaries

Income tax expense - current
Current year
The Company
Subsidiaries

Total

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Pajak penghasilan dibayar di muka Entitas anak	(48.068.295)	(49.970.214)
Taksiran lebih bayar pajak dibayar dimuka Entitas anak	32.063.380	49.970.214
Taksiran utang pajak penghasilan badan - Pasal 29 Perusahaan	56.121.120	19.503.440
Entitas anak	65.819.600	14.113.880
Total	121.940.720	33.617.320

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, beban pajak penghasilan badan dihitung menggunakan tarif tunggal sebesar 22%. Tarif pajak normal tersebut di atas digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan. Entitas anak tertentu dengan pendapatan bruto tidak lebih dari Rp50 miliar memenuhi syarat untuk mendapatkan fasilitas pengurangan tarif sebesar 50% dari tarif normal untuk bagian penghasilan kena pajak yang berasal dari pendapatan bruto sampai dengan Rp4,8 miliar.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.007.627.248	44.605.321.454
Laba entitas anak sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan, neto	(7.541.119.181)	(18.765.152.076)
Laba Perusahaan sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	4.466.508.067	25.840.169.378

17. TAXATION (continued)

Income tax expense (continued)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Income tax prepayments Subsidiaries	(48.068.295)	(49.970.214)
Estimated corporate income tax excess payments Subsidiaries	32.063.380	49.970.214
Estimated corporate income tax payable - Article 29 The Company Subsidiaries	56.121.120	19.503.440
	65.819.600	14.113.880
Total	121.940.720	33.617.320

In accordance with the prevailing taxation regulations, corporate income tax expense is calculated using a single rate of 22%. The aforesaid normal tax rate was used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities. Certain subsidiaries with gross revenues of not exceeding Rp50 billion are eligible for a rate reduction facility of 50% of the normal rate for taxable income portion arising from gross revenues up to Rp4.8 billion.

A reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the commercial income before final tax and income tax expenses, and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income before final tax and income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	12.007.627.248	44.605.321.454
Income before final tax and income tax expenses of subsidiaries, net	(7.541.119.181)	(18.765.152.076)
Income before final tax and income tax expenses attributable to the Company	4.466.508.067	25.840.169.378

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Beban pajak penghasilan Perusahaan sesuai tarif pajak penghasilan yang berlaku	982.631.613	5.684.837.263
Pengaruh dari beda tetap:		
Penghasilan yang dikenakan pajak final		
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	(7.929.680.000)	(14.009.490.000)
Penghasilan bunga	(637.230.088)	(398.172.725)
Penghasilan dividen	-	(1.150.589.000)
Bagian atas laba netto entitas asosiasi, netto	380.450.275	(795.748.778)
Beban terkait penghasilan yang dikenakan pajak final:		
Beban pokok penjualan	3.135.018.553	5.801.629.284
Beban penjualan	1.705.710.009	2.531.745.317
Beban umum dan administrasi	2.360.198.352	2.089.959.932
Lain-lain, netto	59.022.406	265.332.147
Beban pajak penghasilan Perusahaan	56.121.120	19.503.440
Beban pajak penghasilan entitas anak		
Kini	81.824.515	14.113.880
Tangguhan	-	(2.688.453)
Neto	81.824.515	11.425.427
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	137.945.635	30.928.867

Analisis mutasi aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dan jumlah tercatat untuk tujuan pelaporan keuangan dari liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Saldo awal tahun	44.166.667	40.131.072
Mutasi tahun berjalan diakui pada:		
Laba rugi	-	5.340.620
Penghasilan komprehensif lain	-	(1.305.025)
Saldo akhir tahun	44.166.667	44.166.667

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan seluruhnya melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

17. TAXATION (continued)

Income tax expense (continued)

<i>Income tax expense of the Company based on applicable income tax rate</i>
<i>Effect of permanent differences:</i>
<i>Income subject to final tax</i>
<i>Transfer of rights on land and/or buildings</i>
<i>Interest income</i>
<i>Dividend income</i>
<i>Share in net profit of associates, net</i>
<i>Expenses related to income subject to final tax</i>
<i>Cost of sales</i>
<i>Selling expenses</i>
<i>General and administrative expenses</i>
<i>Others, net</i>
Income tax expenses of the Company
<i>Income tax expense of the subsidiaries</i>
<i>Current</i>
<i>Deferred</i>
Net
Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

An analysis of deferred tax assets from temporary differences between the tax bases and the carrying amounts for financial reporting purposes of employee benefits liabilities at the reporting date is as follows:

<i>Balance at beginning of year</i>
<i>Movements during the year recognized in:</i>
<i>Profit or loss</i>
<i>Other comprehensive income</i>
Balance at end of year

Management is of the opinion that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Administrasi

Sesuai peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak tanggal terutang pajak.

Entitas anak

Selama tahun 2024, KPP menerbitkan beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") kepada SPB dan SPR atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai untuk tahun 2019 sampai dengan 2023 yang menimbulkan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp14.215.862. Tambahan liabilitas pajak tersebut langsung dibebankan pada laba rugi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Perpajakan" (Catatan 27).

Pada bulan Oktober 2024, KPP memulai pemeriksaan kewajiban perpajakan AMP untuk tahun 2020, 2021, dan 2022. Selanjutnya KPP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pada tanggal 29 April 2025 untuk tahun 2020 dan pada tanggal 14 Mei 2025 untuk tahun 2021 dan 2022, yang mengakibatkan tambahan liabilitas masing-masing sebesar Rp293.643.598 (2020), Rp449.203.383 (2021), Rp229.540.395 (2022) yang langsung di bebaskan pada laba rugi untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Perpajakan" (Catatan 27).

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan pada laporan konsolidasian sejumlah Rp6.447.874.836 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Tenaga Kerja.

17. TAXATION (continued)

Income tax expense (continued)

Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self-assessment. The tax authority may assess or amend taxes within five years of the time tax becomes due.

Subsidiaries

During 2024, the Tax Office issued several Tax Collection Notices to SPB and SPR for withholding income tax and value added tax for fiscal years 2019 to 2023 which resulted to additional tax liabilities of Rp14,215,862. The additional tax liabilities were charged directly to profit or loss for the six-month period ended June 30, 2024 and presented as part of "General and Administrative Expenses – Taxation" account (Note 27).

In October 2024, the Tax Office commenced assessments on AMP tax liabilities for fiscal years 2020, 2021, and 2022. Subsequently, the Tax Office (KPP) issued Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) dated April 29, 2025, for fiscal year 2020, and on May 14, 2025, for fiscal years 2021 and 2022. These assessments resulted in additional tax liabilities amounting to IDR 293,643,598 (2020), IDR 449,203,383 (2021), and IDR 229,540,395 (2022), charged directly to profit or loss for the six-month period ended June 30, 2024 and presented as part of "General and Administrative Expenses – Taxation" account (Note 27).

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefit liabilities presented in the consolidated statement amounting to Rp6,447,874,836 as at June 30, 2025 and December 31, 2024. The Group management believes that employee benefits liabilities have been quite appropriate with the requirements by Labor Law.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya adalah sebagai berikut:

**Pemegang Saham/
Shareholders**

PT Badra Arta	1.257.854.000
PT Panca Muara Jaya	251.863.000
PT Batu Kencana Indah	228.053.000
PT Kalindo Land	79.387.000
Mayarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)/ Public (each below 5% ownership)	320.674.800

Total

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their share ownership are as follows:

30 Juni 2025 / June 30, 2025

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
Jumlah Saham/ Number of Shares		
PT Badra Arta	58,84%	125.785.400.000
PT Panca Muara Jaya	11,78%	25.186.300.000
PT Batu Kencana Indah	10,67%	22.805.300.000
PT Kalindo Land	3,71%	7.938.700.000
Mayarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)/ Public (each below 5% ownership)	15,00%	32.067.480.000
Total	100,00%	213.783.180.000

31 Desember 2024 / December 31, 2024

**Pemegang Saham/
Shareholders**

PT Badra Arta	1.257.854.000
PT Panca Muara Jaya	251.863.000
PT Batu Kencana Indah	228.053.000
PT Kalindo Land	79.387.000

Total

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
Jumlah Saham/ Number of Shares		
PT Badra Arta	69,22%	125.785.400.000
PT Panca Muara Jaya	13,86%	25.186.300.000
PT Batu Kencana Indah	12,55%	22.805.300.000
PT Kalindo Land	4,37%	7.938.700.000
Total	100,00%	181.715.700.000

Berdasarkan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 3 Februari 2025, Direksi Perusahaan menyatakan kembali keputusan para pemegang saham Perusahaan yang dimuat dalam Akta No. 1 tanggal 6 September 2024 dari Notaris yang sama, di mana para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 320.674.800 saham baru dengan nilai nominal Rp100 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia. Sehubungan dengan keputusan tersebut, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut.
- Memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana.

Based on Notarial Deed No. 1 dated February 3, 2025 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., the Company's Board of Directors reaffirmed the resolution of the Company's shareholders as stated in Deed No. 1 dated September 6, 2024 of the same Notary, in which the Company's shareholders have approved, among others, the following matters:

- To issue shares in the Company's depository and to offer/sell of the new shares through a Public Offering in a maximum of 320,674,800 new shares at Rp100 par value per share, taking into account the applicable laws and regulations including the Capital Market Regulations and the Stock Exchange Regulations in Indonesia. In connection with this resolution, the Company's shareholders agreed and waived their pre-emptive rights to subscribe for the offer or sale of the new shares in the Public Offering through the Capital Market.
- To authorize the Company's Directors, with the right of substitution, to take all and any necessary actions in connection with the Initial Public Offering.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Memberi kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan, untuk menyatakan dalam akta-akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perusahaan setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum Perdana telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Direksi Perusahaan menerangkan bahwa sesuai pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00055/BEI.PP1/01-2025 tanggal 7 Januari 2025, jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan dalam Penawaran Umum Saham kepada Masyarakat adalah 320.674.800 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp32.067.480.000, sehingga jumlah seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan adalah 2.137.831.800 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp213.783.180.000. Dengan demikian, Pasal 4 Ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan disusun kembali menjadi: "Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 30,54% atau sejumlah 2.137.831.800 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp213.783.180.000 oleh para pemegang saham."

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, jika diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk memelihara akses terhadap pendanaan dengan biaya yang wajar.

Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

19. SHARE CAPITAL (continued)

- To authorize the Company's Directors and/or Board of Commissioners, to state in separate deeds drawn up before a Notary, regarding the exact number of shares issued and paid up in the Public Offering, including stating the composition of the Company's shareholders after the Public Offering has been completed on the Indonesia Stock Exchange and the names of shareholders resulting from the Public Offering have been recorded in the Register of Shareholders.

In connection with the foregoing, the Company's Directors explains that in accordance with the announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00055/BEI.PP1/01-2025 dated January 7, 2025, the number of shares issued by the Company in the Public Offering is 320,674,800 shares with a total par value of Rp32,067,480,000 and, therefore, the total number of shares issued by the Company is 2,137,831,800 shares with a total par value of Rp213,783,180,000. Accordingly, Article 4 Paragraph 2 of the Company's Articles of Association was amended to read as follows: "Out of the authorized capital, 30.54% or 2,137,831,800 shares have been issued and fully paid by the shareholders with a total par value of Rp213,783,180,000."

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access for financing at a reasonable cost.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Efek dari deklarasi harta tambahan sesuai ketentuan Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11/2016	134.234.851.591	134.234.851.591
Agio saham	109.011.401.161	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(324.147.375)	(324.147.375)
Neto	242.922.105.377	133.910.704.216

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

Effect of additional assets declared in accordance with the provisions of Tax Amnesty Law No. 11/2016
Differences arising from restructuring Share premium transactions among entities under common control
Net

21. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan selisih antara bagian proporsional Grup atas ekuitas entitas anak/entitas asosiasi sebelum dan sesudah terjadinya suatu transaksi yang menyebabkan perubahan dalam ekuitas entitas anak/entitas asosiasi tersebut.

21. DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

This account represents the differences between the Group's proportionate share of the equity of subsidiaries/associates prior to and after certain transactions that change the equity of the subsidiaries/associates.

22. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dividen tunai

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan bertanggal 26 Maret 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 sejumlah Rp59.966.181.000 atau setara dengan Rp33 per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Maret 2024.

Dana cadangan umum

Perusahaan diwajibkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh.

Sehubungan dengan hal tersebut, dana cadangan umum yang dibentuk Perusahaan berjumlah Rp42.213.497.667 dan Rp36.343.140.000 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset neto entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Grup.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Cash dividends

Based on the Shareholders' Resolution in lieu of the Company's General Meeting of Shareholders dated March 26, 2024, the shareholders approved the distribution of cash dividends for financial year 2023 totaling Rp59,966,181,000 or equivalent to Rp33 per share paid on March 28, 2024.

General reserves

The Company is required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to provide and maintain a non-distributable reserves until the said reserves reach 20% of the issued and fully paid share capital.

Relative to the foregoing, the general reserves established by the Company amounted to Rp42,213,497,667 and Rp36,343,140,000 as at June 30, 2025 and December 31, 2024.

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Group.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of non-controlling interests in net assets of subsidiaries that are not directly or indirectly attributable to the Group are as follows:

30 Juni 2025 / June 30, 2025						
Entitas Anak/ Subsidiary	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Tahun Berjalan/ Income for the Year	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Efek Neto Dekonsolidasi Entitas Anak yang Dibubarkan/ Net Effect from Deconsolidation of a Dissolved Subsidiary	Dividen/ Dividends	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Atapmas Potensa	40.990.535.018	210.124.345	-	-	-	41.200.659.363
PT Jonggol Karya Maju	23.316.190.957	14.483.755	-	-	-	23.330.674.712
PT Paradise Jalanusa Indonesia	21.476.847.949	249.714.059	-	-	-	21.726.562.008
PT Semangat Panca Bersaudara	1.948.803.438	56.059.609	574.740	-	-	2.005.437.787
PT Panca Loka Permai	-	-	-	-	-	-
Total	87.732.377.362	530.381.768	574.740	-	-	88.263.333.870

31 Desember 2024 / December 31, 2024						
Entitas Anak/ Subsidiary	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Tahun Berjalan/ Income for the Year	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Efek Neto Dekonsolidasi Entitas Anak yang Dibubarkan/ Net Effect from Deconsolidation of a Dissolved Subsidiary	Dividen/ Dividends	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Atapmas Potensa	36.848.073.683	4.153.234.664	(10.773.329)	-	-	40.990.535.018
PT Jonggol Karya Maju	23.273.232.609	42.958.348	-	-	-	23.316.190.957
PT Paradise Jalanusa Indonesia	21.059.284.116	417.563.833	-	-	-	21.476.847.949
PT Semangat Panca Bersaudara	2.043.424.747	205.016.421	(387.730)	-	(299.250.000)	1.948.803.438
PT Panca Loka Permai	198.400	-	-	(198.400)	-	-
Total	83.224.213.555	4.818.773.266	(11.161.059)	(198.400)	(299.250.000)	87.732.377.362

24. PENDAPATAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

24. REVENUES

The details of this account are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Penjualan rumah hunian	69.558.850.000	124.300.340.000	Sales of residential houses
Pendapatan wahana air	1.850.187.000	1.807.575.000	Revenues of waterpark
Neto	71.409.037.000	126.107.915.000	Net

Tidak terdapat penjualan rumah hunian dan pendapatan wahana air yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.

There were no sales of residential houses to and revenues of waterpark from related parties for the years ended June 30, 2025 and June 30, 2024.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.

24. REVENUES (continued)

There were no revenues from a single customer exceeding 10% of the consolidated revenues for the years ended June 30, 2025 and June 30, 2024.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

25. COST OF REVENUES

The details of this account are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Beban pokok penjualan rumah hunian (Catatan 6)			Cost of sales of residential houses (Note 6)
Tanah	11.565.117.087	19.877.219.806	Land
Bangunan	15.916.362.950	30.840.277.347	Buildings
Sub-total	27.481.480.037	50.717.497.153	Sub-total
	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Beban langsung wahana air			Direct costs of waterpark
Perbaikan dan pemeliharaan	406.992.450	622.978.512	Repair and maintenance
Gaji dan tunjangan	265.288.111	258.760.521	Salaries and benefits
Penyusutan (Catatan 9)	220.735.446	195.134.851	Depreciation (Note 9)
Perizinan dan perpajakan	59.474.714	50.560.507	Permits and taxes
Lain-lain	23.431.200	21.701.420	Others
Sub-total	975.921.921	1.149.135.811	Sub-total
Total	28.457.401.958	51.866.632.964	Total

Tidak terdapat pembelian dari pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.

There were no purchases from related parties for the years ended June 30, 2025 and June 30, 2024.

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.

There were no purchases from a single supplier exceeding 10% of the consolidated revenues for the years ended June 30, 2025 and June 30, 2024.

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

26. SELLING EXPENSES

The details of this account are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024	
Iklan dan promosi	11.120.791.273	15.610.708.371	Advertising and promotion
Insentif	2.215.569.404	4.034.405.000	Incentives
Administrasi penjualan	1.669.581.494	2.716.275.496	Sales administration
Lain-lain	8.620.000	7.100.000	Others
Total	15.014.562.171	22.368.488.867	Total

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Gaji dan tunjangan	10.330.968.308	10.167.060.039
Operasional	3.387.376.685	3.118.775.692
Keamanan dan kebersihan	2.022.974.694	2.028.554.127
Jasa pihak ketiga	1.065.603.865	1.338.941.704
Perpajakan (Catatan 17)	1.059.965.675	118.513.105
Penghijauan dan perawatan taman	438.480.000	452.008.750
Penyisihan imbalan kerja (Catatan 18)	-	390.564.734
Sewa (Catatan 30)	320.580.096	320.580.096
Penyusutan (Catatan 9)	308.523.163	266.090.275
Asuransi	87.021.709	45.617.835
Lain-lain	-	-
Total	19.021.494.195	18.246.706.357

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of this account are as follows:

Salaries and benefits
Operational
Security and cleaning
Professional fees
Taxation (Note 17)
Gardening and maintenance
Provisions for employee benefits (Note 18)
Leases (Note 30)
Depreciation (Note 9)
Insurance
Others
Total

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	9.600.328.595	38.799.448.686
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan *)	2.125.430.012	1.817.157.000
Laba per saham dasar	5	21

*) Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100.000 per saham menjadi Rp100 per saham (Catatan 19).

28. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share

The calculation of basic and earning per share attributable to owners of the Company is as follows:

Income for the year attributable to owners of the Company
Weighted average number of shares outstanding during the year *)
Basic earnings per share

*) After retroactively adjusting the change in the par value of the Company's shares from Rp100,000 per share to Rp100 per share (Note 19).

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Laba per saham dasar (lanjutan)

Rekonsiliasi laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Laba per saham dasar		
Laba tahun berjalan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	10.130.710.363	41.466.884.087
Dikurangi: laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	<u>(530.381.768)</u>	<u>(2.667.435.401)</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>9.600.328.595</u>	<u>38.799.448.686</u>

Laba per saham dilusian

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

28. EARNINGS PER SHARE (continued)

Basic earnings per share (continued)

Reconciliation of earnings used in calculating basic earnings per share:

Basic earnings per share
Income for the year per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less: income for the year attributable to non-controlling interests

Income for the year attributable to owners of the Company

Diluted basic earnings per share

The Company does not have any potentially dilutive shares. Therefore, the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi sewa dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Transaksi-transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut disajikan di bawah ini.

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Beban lain-lain - bagi hasil	
Sentot Sudaryono	198.000.000
Jannie Andajani	158.400.000
Yudi Wijaya	118.800.000
Daniel Permadi	<u>118.800.000</u>
Total	<u>594.000.000</u>
Persentase terhadap total beban lain-lain	<u>48,73%</u>

29. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in lease and financial transactions with certain related parties. These transactions are conducted based on terms and conditions agreed with the related parties.

The details of account balances and transactions with related parties are presented below.

Other charges - profit sharing
Sentot Sudaryono
Jannie Andajani
Yudi Wijaya
Daniel Permadi

Total

Percentage to total other charges

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Beban umum dan administrasi - sewa (Catatan 27) PT Nusalanggeng Prabujaya	<u>320.580.096</u>	<u>320.580.096</u>
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	<u>1,69%</u>	<u>1,76%</u>

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Panca Muara Jaya	Pemegang saham/Shareholders	Jaminan/Guarantee
PT Nusalanggeng Prabujaya	Entitas asosiasi/Associate	Sewa ruangan kantor/Office lease

Transaksi sewa

Grup menyewa ruang kantor dari PT Nusalanggeng Prabujaya untuk jangka waktu 12 bulan dengan pembayaran sewa bulanan. Beban sewa yang dibukukan pada laba rugi berjumlah Rp320.580.096 pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 27).

Transaksi dengan personel manajemen kunci

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan dan para pihak berelasi sepakat untuk menghentikan perjanjian kerja sama tersebut dan, oleh karena itu, seluruh pokok investasi telah dikembalikan kepada masing-masing pihak.

Total kompensasi bruto untuk manajemen kunci Perusahaan yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Imbalan kerja jangka pendek	<u>2.605.773.291</u>	<u>2.359.025.996</u>

Jaminan

Utang bank yang diperoleh Perusahaan dijamin dengan dengan deposito berjangka sejumlah Rp20.500.000.000 yang ditempatkan di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk oleh PT Panca Muara Jaya (Catatan 12).

**29. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	30 Juni 2024 / June 30, 2024
General and administrative expenses - leases (Note 27) PT Nusalanggeng Prabujaya	<u>320.580.096</u>
Percentage to total general and administrative expenses	<u>1,76%</u>

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Panca Muara Jaya	Pemegang saham/Shareholders	Jaminan/Guarantee
PT Nusalanggeng Prabujaya	Entitas asosiasi/Associate	Sewa ruangan kantor/Office lease

Lease transactions

The Group has leased office space from PT Nusalanggeng Prabujaya for a period of 12 months with monthly rentals. Rental expense charged to profit or loss amounted to Rp320,580,096 in June 30, 2025 and June 30, 2024, which was presented as part of "General and Administrative Expenses" account (Note 27).

Transactions with key management personnel

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

In March 2024, the Company and those related parties agreed to cease the cooperation agreement and, accordingly, the entire investment principal has been refunded to the respective parties.

Total gross compensation for the Company's key management charged to profit or loss are as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024
Short-term employee benefits	<u>2.359.025.996</u>

Guarantee

The bank loans obtained by the Company are secured by time deposits totalling Rp20,500,000,000 placed with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk by PT Panca Muara Jaya (Note 12).

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI

Segmen usaha

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

30. OPERATING SEGMENT

Business segment

The following segment information is prepared based on the information that is used by management to evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	30 Juni 2025 / Juni 30, 2025			
	Real Estat/ Real Estate	Wahana Air/ Waterpark	Total/ Total	
Pendapatan	69.558.850.000	1.850.187.000	71.409.037.000	Revenues
Beban pokok pendapatan	(27.481.480.037)	(975.921.921)	(28.457.401.958)	Cost of revenues
Laba bruto	42.077.369.963	874.265.079	42.951.635.042	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	(14.956.765.307)	(57.796.864)	(15.014.562.171)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(18.309.146.005)	(712.348.190)	(19.021.494.195)	General and administrative expenses
Total beban usaha	(33.265.911.312)	(770.145.054)	(34.036.056.366)	Total operating expenses
Laba usaha	8.811.458.651	104.120.025	8.915.578.676	Income from operations
Penghasilan (beban) lain-lain				Other income (charges)
Penghasilan dividen	-	-	-	Dividend income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi, neto	(1.729.319.433)	-	(1.729.319.433)	Share in net profit of associates, net
Penghasilan bunga, neto	3.787.668.481	587.858.155	4.375.526.636	Interest income, net
Penghasilan lain-lain	554.276.917	169.830.000	724.106.917	Other income
Beban lain-lain	(277.724.407)	(541.141)	(278.265.548)	Other charges
Penghasilan lain-lain, neto	2.334.901.558	757.147.014	3.092.048.572	Other income, net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	11.146.360.209	861.267.039	12.007.627.248	Income before final tax and income tax expenses
Beban pajak final	(1.738.971.250)	-	(1.738.971.250)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan	9.407.388.959	861.267.039	10.268.655.998	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan, neto	(121.940.720)	(16.004.915)	(137.945.635)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan	9.285.448.239	845.262.124	10.130.710.363	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain, neto	57.474.000	-	57.474.000	Other comprehensive income, net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	9.342.922.239	845.262.124	10.188.184.363	Total comprehensive income for the year
Informasi lain				Other information
Aset segmen	1.307.382.021.316	53.986.338.188	1.361.368.359.504	Segment assets
Liabilitas segmen	20.054.078.043	275.609.914	20.329.687.957	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	15.350.000	34.511.764	49.861.764	Additions to fixed assets
Beban penyusutan	291.337.916	237.920.693	529.258.609	Depreciation expense

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Wahana Air/ <i>Waterpark</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan	222.783.890.000	4.303.873.000	227.087.763.000	Revenues
Beban pokok pendapatan	(93.185.710.326)	(1.749.668.235)	(94.935.378.561)	Cost of revenues
Laba bruto	129.598.179.674	2.554.204.765	132.152.384.439	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan	(42.978.122.554)	(52.313.833)	(43.030.436.387)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(33.681.516.863)	(1.900.891.464)	(35.582.408.327)	General and administrative expenses
Total beban usaha	(76.659.639.417)	(1.953.205.297)	(78.612.844.714)	Total operating expenses
Laba usaha	52.938.540.257	600.999.468	53.539.539.725	Income from operations
Penghasilan (beban) lain-lain				Other income (charges)
Penghasilan dividen	5.229.950.000	-	5.229.950.000	Dividend income
Penghasilan bunga, neto	3.643.211.692	1.113.717.021	4.756.928.713	Interest income, net
Bagian atas laba neto entitas asosiasi, neto	6.409.018.898	-	6.409.018.898	Share in net profit of associates, net
Penghasilan lain-lain	302.102.890	281.335.000	583.437.890	Other income
Beban lain-lain	(1.264.581.661)	(2.366.015)	(1.266.947.676)	Other charges
Penghasilan lain-lain, neto	14.319.701.819	1.392.686.006	15.712.387.825	Other income, net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	67.258.242.076	1.993.685.474	69.251.927.550	Income before final tax and income tax expenses
Beban pajak final	(5.569.597.250)	-	(5.569.597.250)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan	61.688.644.826	1.993.685.474	63.682.330.300	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan, neto	(66.462.440)	(93.517.920)	(159.980.360)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan	61.622.182.386	1.900.167.554	63.522.349.940	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain, neto	(131.063.079)	4.626.908	(126.436.171)	Other comprehensive income, net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	61.491.119.307	1.904.794.462	63.395.913.769	Total comprehensive income for the year
Informasi lain				Other information
Aset segmen	1.155.741.196.065	53.149.732.280	1.208.890.928.345	Segment assets
Liabilitas segmen	18.835.056.192	284.266.130	19.119.322.322	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	686.125.683	331.193.485	1.017.319.168	Additions to fixed assets
Beban penyusutan	540.811.095	446.469.831	987.280.926	Depreciation expense

Segmen geografis

Tidak terdapat segmen geografis, karena seluruh kegiatan bisnis Grup berada di Indonesia.

Geographical segment

There are no geographical segment since all the Group's business operations are located in Indonesia.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko keuangan yang timbul dari kegiatan usahanya. Kebijakan manajemen risiko keuangan ditetapkan terutama untuk meyakini bahwa sumber daya yang memadai tersedia bagi pengembangan bisnis Grup serta untuk mengelola risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Grup menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Direksi untuk meyakini efektivitas proses manajemen risiko.

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup, serta kebijakan yang terkait dengan aktivitas keuangan Grup diuraikan di bawah ini.

Faktor-faktor risiko keuangan

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dialami Grup jika pelanggan atau pihak lain yang terkait instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya. Risiko kredit Grup terutama berasal dari penempatan pada bank, dana yang dibatasi penggunaannya, dan aset keuangan pada FVTOCI.

Risiko kredit dari penempatan pada bank dan dana yang dibatasi penggunaannya dikelola dengan menempatkan dana pada dan bekerja sama hanya dengan bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Sedangkan risiko kredit dari aset keuangan pada FVTOCI dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada instrumen keuangan yang relatif aman dan memiliki peringkat kredit yang tinggi.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit yang berasal dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, serta aset tidak lancar lainnya adalah sebatas jumlah tercatatnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo akibat tidak tersedianya dana.

Grup mengelola eksposur terhadap risiko likuiditas agar dapat membiayai pengeluaran untuk perolehan dan pengembangan tanah, pembangunan proyek real estat, perolehan barang modal, aktivitas operasional, serta melunasi liabilitasnya pada saat jatuh tempo dengan menjaga jumlah kas dan setara kas yang memadai, serta kecukupan dana yang dapat ditarik dari fasilitas kredit yang telah disetujui.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to financial risks arising from their operations. Financial risk management policy is established mainly to ensure that adequate resources are available for the development of the Group's business whilst managing their credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Group operates within clearly defined policies and procedures that are approved by the Directors to ensure the effectiveness of the risk management process.

The main areas of financial risks faced by the Group, and the policy in respect of the major areas of its treasury activities are set out below.

Financial risk factors

Credit risk

Credit risk is the risk of a financial loss to the Group if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its obligations. The Group's credit risk is mainly derived from its placements with banks, restricted funds, and financial assets at FVTOCI.

Credit risk from placements with banks and restricted funds is managed by placing funds and having business only with high credit ratings banks. While the credit risk of financial assets at FVTOCI is managed by placing excess funds only in financial instruments that are relatively secure and have high credit ratings.

As at the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk arising from cash and cash equivalents, other receivables, and other non-current assets is limited to their carrying amounts presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due as a result of shortage of funds.

The Group manages its exposure to liquidity risk to be able to finance its expenditures for acquisition and development of land, development of real estate projects, acquisition of capital goods, operating activities, as well as to service its liabilities upon their maturities by maintaining adequate amounts of cash and cash equivalents, and the availability of funding through and adequate amount of committed credit facilities.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas yang berasal dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan dan liabilitas jangka panjang lainnya adalah sebatas jumlah tercatatnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

30 Juni 2025 / June 30, 2025					
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Below 1 Year</i>	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ Over 5 Years	Total/ Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
<u>Liabilitas jangka pendek</u>					<u>Current liabilities</u>
Utang bank	6.500.000.000	-	-	-	6.500.000.000 Bank loans
Utang usaha	161.025.613	-	-	-	161.025.613 Trade payables
Utang lain-lain	3.436.050.331	-	-	-	3.436.050.331 Other payables
Beban akrual	31.858.333	-	-	-	31.858.333 Accrued expenses
Uang jaminan	21.600.000	-	-	-	21.600.000 Security deposits
Total	10.150.534.277	-	-	-	10.150.534.277 Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Below 1 Year</i>	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ Over 5 Years	Total/ Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
<u>Liabilitas jangka pendek</u>					<u>Current liabilities</u>
Utang bank	2.000.000.000	-	-	-	2.000.000.000 Bank loans
Utang usaha	613.380.299	-	-	-	613.380.299 Trade payables
Utang lain-lain	5.159.846.420	-	-	-	5.159.846.420 Other payables
Beban akrual	863.733.198	-	-	-	863.733.198 Accrued expenses
Uang jaminan	19.700.000	-	-	-	19.700.000 Security deposits
Total	8.656.659.917	-	-	-	8.656.659.917 Total

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga merupakan risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar yaitu sebatas jumlah tercatat utang bank yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat ini, Grup tidak menerapkan kebijakan formal lindung nilai untuk menghadapi risiko suku bunga dari utang bank tersebut.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial risk factors (continued)

Liquidity risk (continued)

As at the reporting date, the maximum exposure to liquidity risk arising from bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, security deposits and other non-current liabilities is limited to their carrying amounts presented in the consolidated statement of financial position.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual cash flows.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rate is limited to the carrying amounts of bank loans as presented in the consolidated statement of financial position. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures of bank loans.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Analisis jumlah tercatat dan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan		
<u>Aset lancar</u>		
Kas dan setara kas	212.853.369.239	212.853.369.239
Piutang lain-lain	916.519.996	916.519.996
<u>Aset tidak lancar</u>		
Aset tidak lancar lainnya		
Dana yang dibatasi penggunaannya	24.142.034.785	24.142.034.785
Aset keuangan pada FVTOCI	36.079.321.000	36.079.321.000
Total	273.991.245.020	273.991.245.020
Liabilitas keuangan		
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		
Utang bank	6.500.000.000	6.500.000.000
Utang usaha	161.025.613	161.025.613
Utang lain-lain	3.436.050.331	3.436.050.331
Beban akrual	31.858.333	31.858.333
Uang jaminan	21.600.000	21.600.000
Total	10.150.534.277	10.150.534.277

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam suatu transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan, dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, jika tidak, instrumen keuangan tersebut disajikan sebesar jumlah tercatatnya karena jumlah tersebut merupakan pendekatan yang paling mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi yang dibahas di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar dari setiap kelompok instrumen keuangan yang dapat diestimasi secara praktis.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Fair value of financial instruments

The analysis of carrying amounts and fair values of the financial assets and financial liabilities as at the reporting date is as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Financial assets			
<u>Current assets</u>			
Cash and cash equivalents	59.240.477.580	59.240.477.580	
Other receivables	916.519.996	916.519.996	
<u>Non-current assets</u>			
Other non-current assets			
Restricted funds	25.311.191.662	25.311.191.662	
Financial assets at FVTOCI	36.021.847.000	36.021.847.000	
Total	121.490.036.238	121.490.036.238	Total
Financial liabilities			
<u>Current liabilities</u>			
Bank loans	2.000.000.000	2.000.000.000	
Trade payables	613.380.299	613.380.299	
Other payables	5.159.846.420	5.159.846.420	
Accrued expenses	863.733.198	863.733.198	
Security deposits	19.700.000	19.700.000	
Total	8.656.659.917	8.656.659.917	Total

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The methods and assumptions discussed below were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang lain-lain, dana yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, serta uang jaminan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai wajar utang bank mendekati jumlah tercatatnya karena dibebani suku bunga pasar.

Nilai wajar aset keuangan pada FVTOCI mendekati jumlah tercatatnya karena efek perbedaannya dianggap tidak signifikan (Level 3). Jumlah tercatat investasi efek utang diukur menggunakan harga kuotasi yang tersedia pada tanggal pelaporan (Level 1).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The carrying amounts of cash and cash equivalents, other receivables, restricted funds, trade and other payables, accrued expenses, and security deposits approximate their fair values as they are short-term in nature. The fair value of bank loans approximate their carrying amounts as they bear market interest rate.

The fair value of financial assets at FVTOCI approximate their carrying amounts as the difference is considered not significant (Level 3). The carrying amount of investment in debt securities is measured using quoted prices available as at the reporting date (Level 1).

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas

Reklasifikasi dari uang muka pembelian tanah ke persediaan tanah

**31 Desember 2024 /
December 31, 2024**

2.597.925.000

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash activities

Reclassification from advances for purchases of land to inventories

33. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perjanjian sewa

Grup menyewakan area terbuka pada properti yang dimilikinya kepada beberapa pihak ketiga tertentu. Penghasilan sewa, setelah dikurangi pajak final, yang diakui pada laba rugi berjumlah Rp169.830.000 pada 30 Juni 2025 (31 Desember 2024: Rp212.760.000), yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Lain-lain". Uang jaminan sewa dari penyewa berjumlah Rp21.600.000 pada tanggal 30 Juni 2025 (31 Desember 2024 : Rp19.700.000) yang disajikan pada akun "Uang Jaminan", pada bagian liabilitas jangka pendek di laporan posisi keuangan konsolidasian.

33. AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

Lease agreements

The Group has leased-out the open areas of its properties to certain third parties. Rental income, net of final tax, recognized in profit or loss amounted to Rp169,830,00 in June 30, 2025 (December 31, 2024: Rp212,760,000), which was presented as part of "Other Income" account. Rental security deposits from tenants amounted to Rp21,600,000 as at June 30, 2025 (December 31, 2024: Rp19,700,000), which were presented as "Security Deposits" current liabilities section of the consolidated statement of financial position.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perkara hukum

- a. SPB (Penggugat) mengajukan gugatan melawan Ahli Waris H. Asmara (Tergugat I sampai IX) dan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertahanan Negara (BPN) cq Kepala Kantor Wilayah BPN Provinsi Jawa Barat cq Kepala Kantor Pertanahan Kota Bogor (Tergugat-X) mengenai sengketa tanah seluas 115.084 m² yang terletak di Kelurahan Kedung Badak, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bogor (PN Bogor) pada tanggal 25 Januari 2019. Berdasarkan putusan yang dibacakan pada tanggal 15 Oktober 2019, PN Bogor menolak gugatan SPB untuk seluruhnya. Atas putusan PN Bogor tersebut, SPB mengajukan banding pada tanggal 21 Oktober 2019. Berdasarkan putusan yang dibacakan pada tanggal 14 April 2020, Pengadilan Tinggi Bandung (PT Bandung) mengabulkan gugatan SPB untuk sebagian, menyatakan sah sertipikat hak guna bangunan (SHGB) dan menyatakan SPB sebagai pemilik sah atas bidang-bidang tanah yang terletak di Kelurahan Kedung Badak, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor.

Atas putusan banding dari PT Bandung tersebut, Tergugat-I, IV, V, VI, VII, dan IX mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 15 Mei 2020. Berdasarkan putusan yang dibacakan pada tanggal 5 Mei 2021, Mahkamah Agung (MA) menolak permohonan kasasi dari para pemohon kasasi tersebut. Atas putusan kasasi dari MA tersebut, Tergugat-I, II, III, IV, V, VI, VII, dan IX mengajukan permohonan peninjauan kembali pada tanggal 5 Januari 2022. Berdasarkan putusan yang dibacakan pada tanggal 18 Juli 2022, MA menolak permohonan peninjauan kembali dari para pemohon peninjauan kembali tersebut. Atas putusan peninjauan kembali dari MA tersebut, Tergugat-I, II, III, IV, V, VI, VII, dan IX mengajukan permohonan peninjauan kembali kedua pada tanggal 20 Desember 2022. Berdasarkan putusan yang dibacakan pada tanggal 24 Agustus 2023, MA menolak permohonan peninjauan kembali kedua dari para pemohon tersebut.

33. AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

Legal cases

- a. SPB (Plaintiff) filed a lawsuit against the heirs of H. Asmara (Defendants I to IX) and the Minister of Agrarian and Spatial Planning/Head of the National Land Agency (BPN) cq Head of BPN Regional Office of West Java Province cq Head of Bogor City Land Office (Defendant-X) regarding a dispute over 115,084 m² of land located in Kelurahan Kedung Badak, Kecamatan Tanah Sareal, Bogor City, which was registered at the Registrar Office of Bogor District Court (PN Bogor) on January 25, 2019. Based on the verdict read out on October 15, 2019, PN Bogor rejected SPB's lawsuit in its entirety. Upon the verdict of PN Bogor, SPB filed an appeal on October 21, 2019. Based on a verdict read out on April 14, 2020, the Bandung High Court (PT Bandung) approved SPB's lawsuit in part, declaring the building use right certificates (SHGB) valid and declaring SPB as the legal owner of the land parcels located in Kelurahan Kedung Badak, Kecamatan Tanah Sareal, Bogor City.

Upon the appeal verdict from PT Bandung, Defendants-I, IV, V, VI, VII, and IX filed a cassation on May 15, 2020. Based on the verdict read out on May 5, 2021, the Supreme Court (MA) rejected the cassation petition from the petitioners. Upon the cassation verdict from MA, Defendants-I, II, III, IV, V, VI, VII, and IX filed an application for judicial review on January 5, 2022. Based on the verdict read out on July 18, 2022, MA rejected the petition for judicial review from the petitioners. Upon judicial review verdict from MA, Defendants-I, II, III, IV, V, VI, VII, and IX filed a request for the second judicial review on December 20, 2022. Based on the verdict read out on August 24, 2023, MA rejected the petition for the second judicial review from the petitioners.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perkara hukum (lanjutan)

- b. Selanjutnya, pada tanggal 13 November 2023, para Ahli Waris H. Asmara (Penggugat-I sampai VIII) mendaftarkan gugatan pada Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung (PTUN Bandung) untuk melawan Kepala Kantor Pertanahan Kota Bogor (Tergugat) dan SPB (Tergugat II Intervensi) dengan objek sengketa berupa SHGB atas nama SPB yang merupakan Keputusan Tata Usaha Negara yang dikeluarkan oleh Tergugat sebagai Pejabat Tata Usaha Negara. Berdasarkan putusan yang dibacakan pada tanggal 30 April 2024, PTUN Bandung menyatakan gugatan para Penggugat tidak diterima.

Atas putusan PTUN Bandung tersebut, para Penggugat mengajukan permohonan banding pada tanggal 8 Mei 2024. Berdasarkan putusan yang dibacakan pada tanggal 10 Juli 2024, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta (PTTUN Jakarta) menyatakan menerima permohonan banding dari para pembanding, dan menguatkan putusan PTUN Bandung yang dimohonkan banding. Berdasarkan Surat No. 133/G/2023/PTUN.BDG bertanggal 18 Juli 2024, SPB mendapatkan informasi tentang permohonan kasasi ke MA yang diajukan para Penggugat terhadap putusan banding dari PTTUN Jakarta tersebut. Berdasarkan Putusan Kasasi No. 634K/TUN/2024 tanggal 12 November 2024, MA menolak permohonan kasasi para Penggugat.

Sehubungan dengan Putusan Kasasi No. 634K/TUN/2024 tanggal 12 November 2024 yang menolak permohonan kasasi para Penggugat (Catatan 34b), Panitera PTUN Bandung telah memberitahu SPB dalam Surat Pemberitahuan Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali bertanggal 26 Februari 2025 tentang adanya penyampaian memori peninjauan kembali dari para Penggugat.

33. AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Legal cases (continued)

- b. Subsequently, on November 13, 2023, the Heirs of H. Asmara (Plaintiffs I to VIII) filed a lawsuit at the Bandung State Administrative Court (PTUN Bandung) against the Head of the Bogor City Land Office (Defendant) and SPB (Defendant II Intervention) with the object of dispute in the form of SHGB in the name of SPB which represents a State Administrative Decision issued by the Defendant as a State Administrative Officer. Based on the verdict read out on April 30, 2024, PTUN Bandung stated that the Plaintiffs' lawsuit was not accepted.

Upon the decision of PTUN Bandung, the Plaintiffs filed an appeal on May 8, 2024. Based on the verdict read out on July 10, 2024, the Jakarta State Administrative High Court (PTTUN Jakarta) stated that it accepted the appeal from the appellants, and upheld the appealed decision of PTUN Bandung. Based on Letter No. 133/G/2023/PTUN.BDG dated July 18, 2024, SPB was notified about the cassation petition filed by the Plaintiffs to MA against the appeal verdict of PTTUN Jakarta. Based on the Cassation Verdict No. 634K/TUN/2024 dated November 12, 2024, MA rejected the cassation petition of the Plaintiffs.

With respect to the Cassation Verdict No. 634K/TUN/2024 dated November 12, 2024, which rejected the Plaintiffs' cassation petition (Note 34b), the Registrar of PTUN Bandung has notified SPB in its Notice of Judicial Review and Submission of Judicial Review Memorandum dated February 26, 2025 concerning the submission of a memorandum for judicial review by the Plaintiffs.

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2025 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENTANIX SUPRA INTERNATIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025 and for the Six-Month
Period Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perkara hukum (lanjutan)

Pada tanggal 24 April 2025, PT Semangat Panca Bersaudara menerima Relas Panggilan (Surat Tercatat) No.73/Pdt.G/2025/PN Bgr tertanggal 23 April 2025 dari Pengadilan Negeri Bogor untuk menghadiri persidangan dalam perkara perdata No No.73/Pdt.G/2025/PN Bgr yang dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2025, sehubungan dengan adanya gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Ny. Siti Chaeroni Bt H. Agus Gani, Dkk sebagai Pengugat melawan PT Semangat Panca Bersaudara, Dkk sebagai Para Pengugat; Agus Ateng M. S. SH. (Ex Lurah Kedung Badak), Dkk sebagai Para Turut Tergugat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, putusan atas proses peninjauan kembali tersebut belum diperoleh SPB.

33. AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Legal cases (continued)

On April 24, 2025, PT Semangat Panca Bersaudara received a Summons Statement (Registered Letter) No.73/Pdt.G/2025/PN Bgr dated April 23, 2025 from the Bogor District Court to attend the trial in civil case No.73/Pdt.G/2025/PN Bgr which was held on May 28, 2025, in connection with the lawsuit for Unlawful Acts filed by Mrs. Siti Chaeroni Bt H. Agus Gani, et al as Plaintiffs against PT Semangat Panca Bersaudara, et al as Plaintiffs; Agus Parents M. S. SH. (Ex Kedung Badak Village Head), et al as Co-Defendants. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the verdict on the judicial review has not been obtained by SPB.